



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

---

TAHUN 2020

UNIVERSITAS RIAU



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga seluruh kegiatan pendidikan di Universitas Riau (UNRI) pada tahun 2020 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik tanpa hambatan atau permasalahan yang signifikan dalam pencapaiannya. Atas dasar hal tersebut, selanjutnya disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Tahun 2020 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, LAKIP 2020 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan berdasarkan sasaran Rencana Strategis 2020-2024 Institusi dan Unit Kerja yang selanjutnya dijabarkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2020 dalam mewujudkan visi-misi yang diemban. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan siklus berkelanjutan atas proses perencanaan, pemantauan, dan umpan balik yang memiliki nilai manfaat bagi berbagai pihak diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam penyusunannya. Sebagai data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran, serta antara sasaran dan capaian keluaran yang terintegrasi secara timbal-balik, LAKIP 2020 diharapkan menjadi instrumen yang layak untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi.



Secara teknis LAKIP 2020 dalam proses penyusunannya melibatkan seluruh Unit Kerja di lingkungan Universitas Riau di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi dan didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan. Hal ini dimaksudkan agar LAKIP Institusi dan Unit Kerja dalam uji materi berdasarkan 4 (empat) sasaran strategis dan anggaran dapat terukur kelayakan akuntabilitasnya secara transparan.

Dalam LAKIP Tahun 2020 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2020 dan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.



Pekanbaru, Januari 2021

Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA  
NIP. 19620815 198803 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tujuan Strategis Universitas Riau yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan sistem perencanaan, kerjasama berbasis IT

Sasaran Strategis Universitas Riau adalah:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

Tingkat ketercapaian dari tujuan dan sasaran strategis disajikan pada tabel dibawah ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6.56%	131,15%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	0.08%	53,76%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	16,19%	46,25%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	95%	190,16%

	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	32,76%	109.19%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	62,027%	155,04%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	20%	100.00%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89.13%	111.41%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	79,50%	99.37%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%

Target sasaran I yang terdiri dari lima indikator utama terealisasi sebanyak tiga indikator melebihi 100% dan 2 Indikator terealisasi diatas 46%. Untuk sasaran II yang terdiri dari tiga indikator utama terealisasi sebanyak dua indikator melebihi 100% dan satu indikator terealisasi 100%. Untuk sasaran III yang terdiri dari satu indikator utama, terealisasi 99.37%. Untuk sasaran IV yang terdiri dari satu indikator utama, terealisasi 100%.

Dari empat sasaran strategis yang terdiri dari 10 indikator utama yang tidak terealisasi tiga indikator, ketiga indikator yang tidak tercapai adalah:

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode

pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Kendala / hambatan yang menyebabkan tidak tercapainya 4 indikator utama adalah:

1. Masih sedikitnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional dan rendahnya kemampuan dosen untuk mempublikasikan hasil riset pada jurnal internasional bereputasi.
2. Belum banyak menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek serta belum tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau
3. Keterbatasan modal untuk membuka usaha dan terlalu lamanya rentang waktu antara wisuda dan pembukaan lapangan pekerjaan.

Langkah antisipasi dalam menghadapi kendala/hambatan adalah:

1. Menyediakan insentif yang layak bagi dosen agar hasil penelitian mendapatkan rekognisi internasional dan penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Mempersiapkan mata kuliah dan dosen yang kompeten untuk metode pembelajaran case method atau team-based project agar dapat menggunakan metode tersebut.
3. Mengadakan pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan soft skill mahasiswa

Kebijakan kedepan adalah:

1. Memberikan skema penelitian khusus dengan bantuan dana publikasi Internasional bagi dosen khusus lektor.
2. Memperbanyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek
3. Penyediaan modal usaha untuk mahasiswa.

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	
1.1. Latar Belakang Universitas Riau .....	1
1.2. Dasar Hukum Universitas Riau.....	9
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Riau .....	10
1.4. Permasalahan Utama yang di hadapi Organisasi .....	28
1.5. Sumberdaya Manuasia .....	29
1.6. Anggaran .....	34
1.7. Sistematika Penyajian .....	38
<b>BAB II : RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA</b> .....	<b>39</b>
2.1. Rencana Strategis Universitas Riau .....	39
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi Unversitas Riau .....	42
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Riau Tahun 2020.....	46
2.4. Rencana Kerja Tahun Universitas Riau 2020 .....	48
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>63</b>
3.1. Capaian Kinerja Organiasi .....	63
3.2. Realisasi Anggaran.....	92
3.3. Rangkuman Capaian Kinerja dan Anggaran.....	106
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran I      Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	113

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Universitas Riau setelah menjadi BLU..... 27



## Daftar Tabel

Tabel 1	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja .....	10
Tabel 2	Tenaga Kependidikan UNRI berdasarkan Fakultas/Unit Kerja .....	29
Tabel 3	Tenaga Pendidik Universitas Riau berdasarkan Fakultas .....	31
Tabel 4	Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik Per Fakultas UNRI .....	32
Tabel 5	Alokasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 berdasarkan Fakultas/Unit Kerja.....	36
Tabel 6	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama 2020 .....	45
Tabel 7	Perjanjian Kinerja tahun 2020 .....	46
Tabel 8	Rencana Kinerja Tahun 2020 .....	49
Tabel 9	Rekapitulasi Pagu Anggaran Dengan Sumber dana Rupiah Murni, BOPTN dan PNBPN Berdasarkan Sasaran Strategis di tahun 2020 .....	58
Tabel 10	Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2020 .....	64
Tabel 11	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis .....	93
Tabel 12	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Sumber .....	93
Tabel 13	Realisasi Anggaran UNRI tahun 2020 berdasarkan Jenis Belanja .....	94
Tabel 14	Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis I .....	97
Tabel 15	Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis II .....	101
Tabel 16	Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis III.....	103
Tabel 17	Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis IV .....	104
Tabel 18	Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran tahun 2020 berdasarkan Indikator Kinerja Utama.....	106

## Daftar Grafik

Grafik 1 Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	8
Grafik 2 Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	8
Grafik 3 Akreditasi Program Studi Berdasarkan Fakultas .....	9
Garfik 4 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fakultas dan Unit Kerja .....	30
Grafik 5 Tenaga Kependidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	30
Grafik 6 Tenaga Pendidik Berdasarkan Fakultas .....	31
Grafik 7 Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	32
Grafik 8 Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik .....	33
Grafik 9 Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020 .....	37
Grafik 10. Alokasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2020 .....	37
Garfik 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis I .....	68
Garfik 12. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas .....	70
Garfik 13. Mata Kuliah S1 dan Diploma menggunakan Metode Case Method atau Team Based Projek Per Fakultas.....	73
Garfik 14. Mata Kuliah S1 dan Diploma menggunakan Metode Case Method atau Team Based Projek Per Fakultas.....	75
Garfik 15. Lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan waktu 20 SKS di luar Kampus dan Prestasi Paling rendah tingkat Nasional Per Fakultas .....	77
Grafik 16 Capaian Kinerja Sasaran Strategis II.....	80
Garfik 17. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Per Fakultas .....	81
Garfik 18. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Per Fakultas .....	83

Grafik 19	Capaian Kinerja Sasaran Strategis III .....	86
Grafik 20	Lulusan S1 dan Diploma berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Per Fakultas.....	86
Grafik 21	Capaian Kinerja Sasaran IV .....	89
Grafik 22	Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.....	92
Grafik 22	Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Riau.....	93

**BAB I  
PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang****1.1.1. Latar Belakang Pendirian**

Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962 Universitas Riau didirikan, diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1962. Pada permulaan berdiri, Universitas Riau terdiri dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kemudian pada tahun 1963 dibuka dua fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1964 didirikan satu fakultas lagi yakni Fakultas Perikanan sehingga Universitas Riau pada waktu itu mempunyai lima Fakultas. Pada tahun 1964 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau memisahkan diri dan menjelma menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru namun tahun 1968 bergabung kembali dengan Universitas Riau. Mulai tahun 1979 dirintis pula pendirian sebuah fakultas eksakta lainnya Non Gelar Teknologi. Dengan demikian sehingga sampai tahun 1982 Universitas Riau memiliki tujuh Fakultas.

Pada tahun 1983 Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan digabung kembali menjadi satu yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sehingga tahun 1983-1984 Universitas Riau sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 39 tahun 1983 terdiri dari enam fakultas, yakni: 1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2) Fakultas Ekonomi, 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 3) Fakultas Perikanan , 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 5) Fakultas Non Gelar Teknologi.

Pada tahun 1991 dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 0312/0/1991 tanggal 6 Juli 1991 tentang penutupan dan pengintegrasian Fakultas Non Gelar dalam lingkungan Universitas dan Institut, maka FNGT jenjang Diploma Tiga Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Produksi Pertanian diintegrasikan pada Fakultas Pertanian yang akan dibuka. Program studi Teknik Kimia dan Teknik Sipil mulai

tahun akademik 1994-1995 telah menerima program S1 disamping D3 yang sudah ada. Inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Teknik.

Pada tahun 1992 Surat Keputusan Mendikbud RI No. 0374/0/1993 tanggal 21 Oktober 1993 telah dibuka Fakultas Pertanian. Pada tahun 2001 resmi keluar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 236/0/2000 tentang pendirian Fakultas Teknik pada Universitas Riau tanggal 21 Desember 2000, sehingga Fakultas Teknik resmi berdiri di Universitas Riau. Pada tahun 2001 telah dibuka pula Program studi Pendidikan Kedokteran (PSPD) yang akan menjadi cikal bakal Fakultas Kedokteran di Universitas Riau. Kemudian disusul dengan Program Studi Ilmu Hukum yang mulai beroperasi 2002. Pada tahun 2005, Universitas Riau membuka Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum, dan pada tahun 2017 berdiri Fakultas Keperawatan. Dengan lahirnya Fakultas Keperawatan tersebut maka jumlah fakultas yang diselenggarakan Universitas Riau menjadi sepuluh fakultas. Di samping sepuluh fakultas tersebut, Universitas Riau juga memiliki Program Pasca Sarjana.

Lembaran sejarah perguruan tinggi ini mengalami perubahan-perubahan, baik struktur dan bentuk maupun personalnya. Sejak berdiri (1962 hingga 1978), Universitas Riau memakai sistem presidium, tercatat tokoh-tokoh yang pernah duduk sebagai ketua presidium: Brigjen H. Kaharuddin Nasution (1962-1967); Brigjen H. Arifin Achmad (1967-1978) dan Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy (1978-1980). Pada periode ini Universitas Riau dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem presidium kepada sistem Rektor. Untuk itu ditunjuklah Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy sebagai pejabat sementara Rektor. Universitas Riau mempunyai Rektor definitif berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 148/M/1980. Tercatat sebagai Rektor Universitas Riau, Yaitu: (1) Prof Dr. Muchtar Lutfi (1980-1984, 1985-1989), (2) Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA (1989 – 1993), (3) Prof. Dr. Mohammad Diah (1993-1997), (4) Prof. Dr. Muchtar Ahmad (1997-2001, 2001-2005), (5) Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS (2005- 2014), dan Prof. Dr.Ir.H. Aras Mulyadi, DEA. (2014 – sampai saat sekarang).

Di tahun 2020 Universitas Riau telah berusia 58 tahun, usaha untuk mengembangkan diri melalui Pengembangan Rencana Strategis Bisnis dengan



menetapkan Program serta kegiatan yang terarah demi mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Dalam usaha mencapai tujuan dari Visi dan Misi tersebut, Universitas Riau telah mempunyai Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja yang baru yaitu: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau, dan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, yang Perkembangannya mengalami perubahan dan penyesuaian karena semakin kompleksnya permasalahan serta mengantisipasi perubahan yang selalu ada. Sesuai dengan OTK UNRI baru tersebut Universitas Riau mempunyai 10 (sepuluh) Fakultas dan 92 (sembilan puluh dua) Program Studi.

Fakultas yang ada di Universitas Riau yakni: (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (4) Fakultas Perikanan dan Kelautan; (5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; (6) Fakultas Pertanian; (7) Fakultas Teknik; (8) Fakultas Kedokteran; (9) Fakultas Hukum; (10) Fakultas Keperawatan, dan Program Pascasarjana, serta 2 (dua) Lembaga yaitu: 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (merupakan gabungan 2 (dua) lembaga terdahulu yaitu lemlit dan LPM) 2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (merupakan gabungan dari unit-unit BKP, RUTC, UKH/UKNH, SPM, Pusat Pengembangan Pendidikan, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, MKU), dan 3 UPT yaitu: 1. UPT Perpustakaan yang telah mendapat akreditasi A; 2. UPT TIK; 3. UPT Bahasa. Disamping itu juga mempunyai Satuan pengawas Internal (SPI), Dewan Pengawas dan Badan Pengelola Usaha (BPU).

Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas, sehingga dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. Namun lahan ini terbagi pada beberapa tempat dimana lahan terluas terdapat di daerah Panam yang diperuntukan untuk kampus utama Universitas Riau, di lahan tersebut terdapat gedung Rektorat, dan beberapa kampus Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FAPERIKA, FKIP, FAPERITA dan Fakultas Teknik) juga terdapat gedung perpustakaan, Lembaga-Lembaga, Pusat Komputer, Rumah Sakit Pendidikan serta Masjid Universitas. Lahan Kampus lainnya terletak di Kota Dumai untuk mendukung

kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Demikian juga dengan lahan di Jl. Pattimura Gobah Pekanbaru dan Jl. Thamrin. Kampus Pattimura dipergunakan oleh Fakultas Hukum, Program Pasca Sarjana, Fakultas Keperawatan, FEB Program Profesi Akuntansi, D3 Perpajakan, D3 Akuntansi, dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Arifin Ahmad di Jl. Diponegoro, demikian juga dengan kampus eks SGO di daerah Rumbai. Dengan total luas areal di beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau yaitu  $\pm 4.207.579 \text{ M}^2$  terdiri dari Kampus Bina Widya panam seluas  $3.624.370 \text{ M}^2$ , Kampus Purnama Kota Dumai seluas  $249.009 \text{ M}^2$ , Kampus Patimura seluas  $57.950 \text{ M}^2$ , Lapangan Bola Thamrin seluas  $17.200 \text{ M}^2$ , Mess di Diponegoro seluas  $5.159 \text{ M}^2$ , SMK Labor seluas  $10.000 \text{ M}^2$ , Rumah Dinas Di Diponegoro seluas  $2.136 \text{ M}^2$ , Tanah di desa Rimbo Panjang Kab.Kampar seluas  $150.000 \text{ M}^2$ , Tanah di Kulim seluas  $23.000 \text{ M}^2$ , dan Kampus Rumbai seluas  $30.000 \text{ M}^2$ . Terisi oleh prasarana gedung pendidikan seluas  $102.855,2 \text{ M}^2$ . Untuk menampung kegiatan Non Akademik seluas  $34.919,2 \text{ M}^2$ , sedangkan untuk menampung kegiatan Akademik seluas  $67.936 \text{ M}^2$  terdiri dari ruang kelas seluas  $19.597 \text{ M}^2$ , ruang laboratorium  $25.744 \text{ M}^2$ , ruang dosen  $4.4367 \text{ M}^2$ , ruang administrasi  $8.252 \text{ M}^2$ , Ruang Serbaguna  $2.455 \text{ M}^2$ , Ruang Auditorium  $1.968 \text{ M}^2$ , perpustakaan  $1.719 \text{ M}^2$ , fasilitas pendukung lainnya  $3.834 \text{ M}^2$ .

Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2020 sebanyak 35.521 orang, terdiri dari mahasiswa Doktor = 167 orang atau 0,47%, mahasiswa program Magister = 2.531 orang atau 7,13%, program Sarjana S1= 30.082 orang atau 84,69%, mahasiswa program profesi = 588 orang atau 1,66%, D4 = 368 orang atau 1,04%, dan mahasiswa Program D3 = 1.785 orang atau 5,03%. Sedangkan lulusan Universitas Riau tahun 2020 telah meluluskan 4.715 orang mahasiswa yang terdiri Pasca Sarjana sebanyak 564 orang atau 11,96%, Profesi sebanyak 100 orang atau 2,12% , Sarjana sebanyak 3.694 orang atau 78,35%, Diploma IV sebanyak 84 orang atau 1,78%, dan Diploma III sebanyak 273 orang 5,79%.

Jumlah tenaga pendidik tetap adalah sebanyak 1.089 orang terdiri dari 983 orang PNS dan 106 orang CPNS dengan komposisi S3 sebanyak 363 orang atau 33,33%, S2 sebanyak 694 orang atau 63,73%, S1/Profesi sebanyak 32 orang atau 2,94% dan Tenaga kependidikan tetap di Universitas sebanyak 388 orang dengan komposisi SD sebanyak 5 orang atau 1.29%, SMP sebanyak 3 orang atau 0.77%,

SMA/SMK 83 orang atau 21.39%, Diploma sebanyak 41 orang atau 10.57%, S1/DIV sebanyak 211 orang atau 54.38% dan S2 sebanyak 45 orang atau 11.60%.

Universitas Riau merupakan Perguruan Tinggi tertua di Provinsi Riau yang menjadi kebanggaan masyarakat Provinsi Riau yang diharapkan dapat menjadi lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal yang sesuai kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional serta dapat bersaing dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Lainnya.

Selain menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang diharapkan oleh masyarakat Riau, Universitas Riau juga menjadi agen dan sumber perubahan yang mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Riau. Terkait dengan peran penting Universitas Riau untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra universitas, maka dalam 3 tahun terakhir Lembaga Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Unit Sistem Monitoring dan Evaluasi telah dibentuk dan difungsikan seperti yang diharapkan, dengan melakukan pemantauan dan pengembangan sumber daya yang ada di Universitas Riau.

### **1.1.2. Karakteristik Pendidikan Universitas Riau**

Universitas Riau merupakan satu-satunya Universitas Negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di Provinsi Riau. Sehingga dengan kekhasan ini, maka tentu saja Universitas Riau wajib menjadi penghantar untuk mengimplementasikan visi misi kementerian kepada masyarakat Riau.

Dengan demikian, keberadaan Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Riau.

Sebagai universitas yang berkedudukan di Provinsi Riau, maka sudah seharusnya Universitas Riau memiliki jati diri yang mencerminkan eksplorasi/menggali kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu. Oleh sebab itu eksplorasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun ataupun seni tari. Akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnya diposisikan dalam spektrum yang lebih luas.

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksplorasi dan mengimplementasikan hasil

eksplorasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu. Sudah seharusnya beberapa potensi keilmuan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang teknik pembuatan kapal, teknologi pengelolaan perikanan, teknik bertani sawit dan karet, mudahnya masyarakat Melayu menerima keberagaman suku-agama-ras-antar golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat, mampu menularkan pemakaian bahasa Melayu sebagai *lingua franca* bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, adanya tradisi obat-obat herbal suku-suku tertentu, potensi pariwisata daerah-daerah kota maupun kabupaten, serta adanya sejarah (*track record*) manajemen atau tata kelola pemerintahan yang baik. Semua potensi tersebut harus dapat dieksplorasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.

Potensi lain yang merupakan peluang bagi implementasi kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi di Universitas Riau adalah potensi industri hilir yang bertebaran di Provinsi Riau. Potensi riset-riset yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri hilir sawit dan karet. Selain itu adalah turut sertanya Universitas Riau dalam persiapan pengembangan infrastruktur (seperti bangunan, jalan, jembatan dan lain-lain) untuk mendukung pengembangan sektor wisata yang dikembangkan pada kota maupun kabupaten; kajian-kajian akademik bidang kesehatan, pangan, dan farmasi yang dapat dilakukan oleh berbagai bidang ilmu yang tersebar di banyak program-program studi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai program studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat ataupun industri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh Universitas Riau dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tridharma, yang utuh dari hulu hingga hilir, yang pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri. Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka terlihat bahwa Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pesisir timur pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung

dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman.

Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di Universitas Riau.

Ke depan peran Universitas Riau menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun industri, akan semakin besar.

### **1.1.3. Jenjang Pendidikan**

Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan Universitas dalam Pembangunan Nasional dan kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat untuk memilih jalur pendidikan Universitas, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik oleh Universitas Riau dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

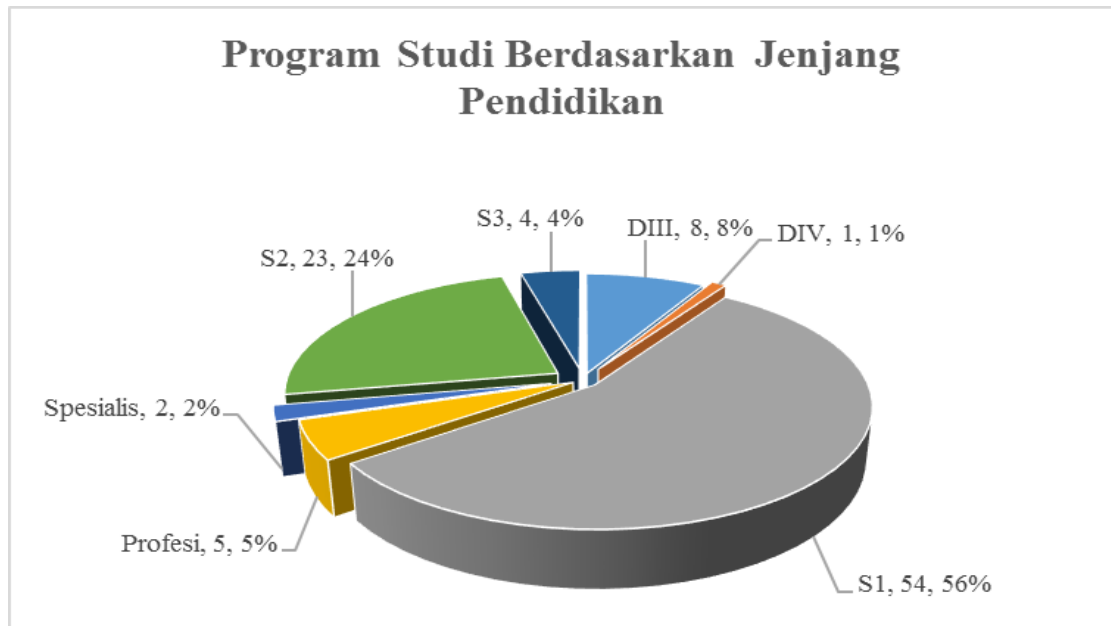
Program pendidikan di Universitas Riau diselenggarakan melalui program pendidikan:

1. S3 (Strata 3)
2. S2 (Strata 2)
3. Sp (Spesialis)
4. S1 (Strata 1)
5. Profesi
6. Diploma IV; dan
7. Diploma III (Ahli Madya)

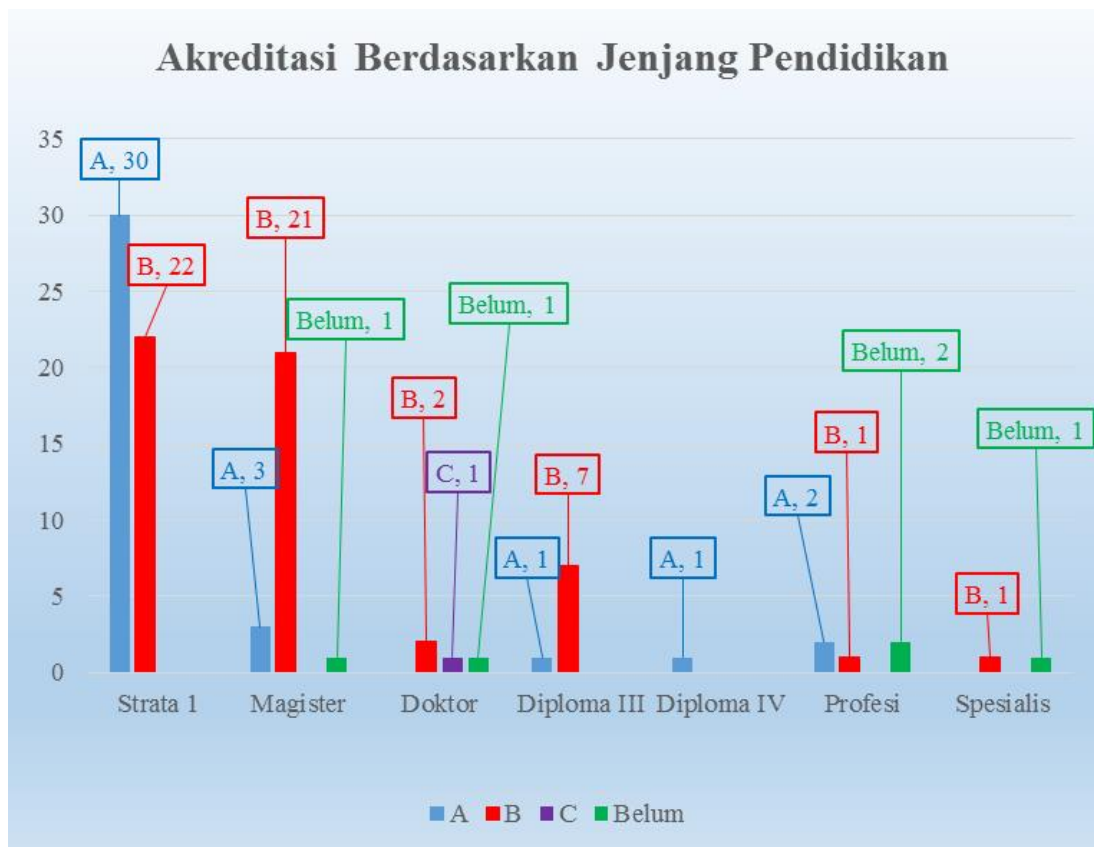
Perkembangan aspek penjejang/strata dan minat pendidikan merupakan penganekaragaman yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan relevansi Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi.

Sejak didirikan sebagai Universitas Riau pada tahun 1962 sampai dengan saat ini, perkembangan aspek penjejang/strata dan program studi yang ada dapat dilihat sebagai berikut ini:



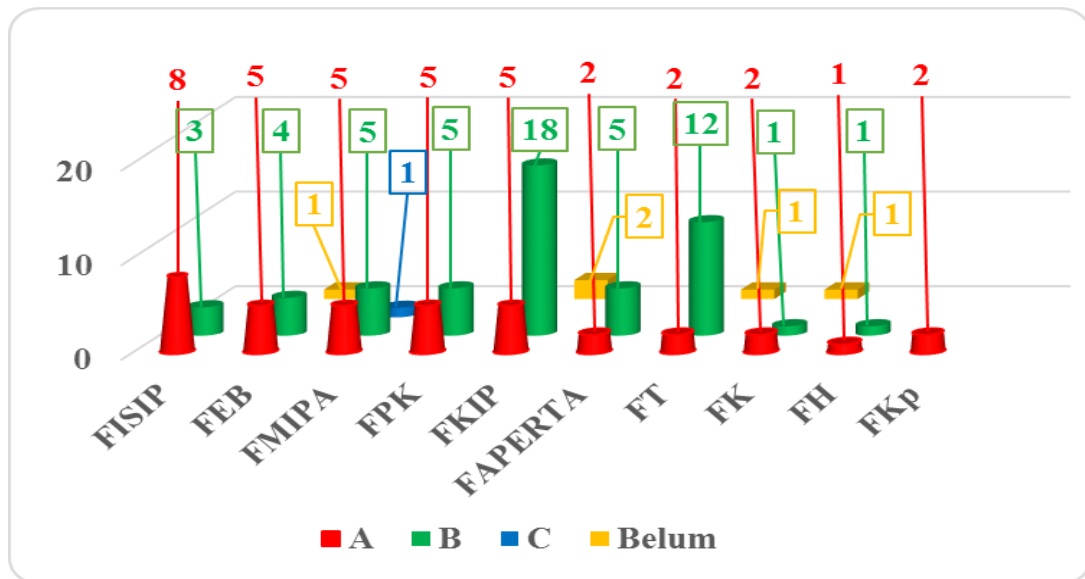


Garfik 1. Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Grafik 2. Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.

## Akreditasi Program Studi Berdasarkan Fakultas



Grafik 3. Akreditasi Program Studi berdasarkan Fakultas

## 1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permen PAN RB Nomor 12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Permendikbud nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

### 1.3. Tugas dan Fungsi

#### 1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

Sesuai dengan OTK terbaru Nomor 54 tahun 2017 Universitas Riau mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Riau merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Universitas Riau berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
3. Universitas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Riau mengembangkan struktur organisasi yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Fakultas dan Pascasarjana, 2 (dua) Lembaga dan 3 Unit Pelaksana teknis, serta 3 (tiga) Biro, dapat dikemukakan tugas pokok dan fungsi dari unit masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Rektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan;</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan;</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.</li> </ul>
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
3.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.</li> </ul>
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.</li> </ul>
5.	Wakil Rektor Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, dan sistem informasi.</li> </ul>
6.	<p>Biro Akademik dan Kemahasiswaan</p> <p>a. Bagian Akademik dan Kerja Sama;</p> <p>b. Bagian Kemahasiswaan; dan</p> <p>c. Kelompok Jabatan fungsional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya Melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kerjasama dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni;</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Melaksanakan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan registrasi mahasiswa,</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data akademik;</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;</li> <li>- Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.</li> </ul> </li> <li>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>
	a. Bagian Akademik dan Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa dan Pengelolaan data akademik serta koordinasi dan administrasi kerja sama.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan registrasi mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data akademik;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan sarana akademik; dan</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Akademik dan Evaluasi;	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
	➤ Subbagian Registrasi dan Data;	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa, dan pengelolaan data akademik.</li> </ul>
	➤ Subbagian Sarana Akademik;	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan dan pengelolaan sarana akademik.</li> </ul>
	➤ Subbagian Kerja Sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi dan pelaksanaan administrasi kerja sama.</li> </ul>
	b. Bagian Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan urusan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan data dan statistik alumni dan fasilitasi kegiatan alumni.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan pembinaan minat,</li> </ul> </li> </ul>



No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		bakat, dan penalaran kemahasiswaan; - Pelaksanaan administrasi kegiatan kemahasiswaan; - Pelaksanaan penyusunan data dan layanan informasi pengembangan karir mahasiswa; - Pelaksanaan urusan kesejahteraan mahasiswa; - Pelaksanaan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.
	➤ Subbagian Minat, Bakat dan Penalaran	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa, serta penyusunan data dan layanan informasi pengembangan kemahasiswaan.
	➤ Subbagian kesejahteraan Mahasiswa	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, pengelolaan jurnal kemahasiswaan, dan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.
7.	Biro Umum dan Keuangan a. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara; b. Bagian Kepegawaian; c. Bagian Keuangan; dan d. Kelompok Jabatan fungsional.	✓ Tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, serta pengelolaan kepegawaian dan barang milik negara. ✓ Menyelenggarakan fungsi: - Pelaksanaan urusan ketatausahaan; - Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; - Pelaksanaan urusan hukum; pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; - Pelaksanaan urusan kepegawaian; - Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara; dan - Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi. ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>
	<p>a. Bagian Umum, Hukum, tata Laksana, dan Barang Milik Negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolanan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik negara.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan ketatausahaan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan keprotokolanan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;</li> <li>- Pelaksanaan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum;</li> <li>- Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana; dan</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.</li> </ul> </li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Tata Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, keprotokolanan, dan layanan pimpinan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Rumah Tangga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan pertamanan serta pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana kantor dan urusan kerumahtanggaan lainnya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Hukum dan Tata laksana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum serta urusan organisasi dan tata laksana.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Barang Milik Negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan barang milik negara.</li> </ul>
	<p>b. Bagian Kepegawaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian.</li> </ul>
	➤ Subbagian Pendidik	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian pendidik.
	➤ Subbagain Tenaga Kependidikan	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.
	c. Bagian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pengelolaan anggaran penerimaan negara bukan pajak;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak.
	➤ Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	➤ Subbagian Akuntansi Pelaporan Keuangan	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.
8.	<p>Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p> <p>a. Bagian Perencanaan;</p> <p>b. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat;</p> <p>c. Kelompok jabatan fungsional.</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, layanan data dan informasi, dan hubungan masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan layanan data dan informasi; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</li> </ul> <p>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</p> <p>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</p> <p>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p>
	a. Bagian Perencanaan	<p>✓ Tugas melaksanakan penyusunan rencana pengembangan, program, dan anggaran dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana pengembangan;</li> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;</li> <li>- Penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan.</li> </ul>
	➤ Subbagian Program dan Penganggaran;	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana pengembangan, program, dan anggaran Universitas Riau.
	➤ Subbagian Evaluasi dan Pelaporan.	✓ Mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran, serta

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		penyusunan laporan Universitas Riau.
	b. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan informasi, publikasi, dan hubungan masyarakat.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian layanan informasi dan dokumentasi;</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan publikasi;</li> <li>- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Informasi;	✓ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan layanan informasi serta dokumentasi.
	➤ Subbagian Hubungan Masyarakat.	✓ Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan publikasi dan peliputan kegiatan Universitas Riau serta hubungan masyarakat.
9.	<p>Fakultas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Hukum terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dekan dan wakil dekan;</li> <li>b. Senat fakultas;</li> <li>c. Bagian Tata Usaha;</li> <li>d. Jurusan/bagian; dan</li> <li>e. Laboratorium/bengkel/studio.</li> </ol> </li> <li>➤ Fakultas Keperawatan terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dekan dan wakil dekan</li> <li>b. Senat fakultas;</li> <li>c. Subbagian Tata Usaha;</li> <li>d. Jurusan/bagian; dan</li> <li>e. Laboratorium/bengkel/studio.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha.</li> </ul> </li> <li>✓ Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Hukum dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan.</li> </ul>



No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dekan Fakultas Keperawatan dibantu oleh 2 (dua) orang wakil dekan.</li> <li>✓ Wakil dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan.</li> </ul>
10.	Wakil Dekan Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
11.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Fakultas Keperawatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan di bidang kemahasiswaan.</li> </ul>
12.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, umum, keuangan, dan sistem informasi.</li> </ul>
13.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni.</li> </ul>
14.	Senat Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan fakultas.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai senat fakultas diatur dengan peraturan rektor.</li> </ul>
15.	Bagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, dan pelaporan di lingkungan fakultas.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		fakultas; - Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; - Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi fakultas; dan - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni;	✓ Mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.
	➤ Subbagian Keuangan dan Kepegawaian;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, serta urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Keuangan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, keuangan, dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Sarana Akademik.	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana akademik di lingkungan fakultas.
16.	Subbagian Tata Usaha (Fakultas Keperawatan)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan data, evaluasi dan pelaporan fakultas, administrasi kemahasiswaan dan alumni, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan,

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.
17.	Ketua Jurusan / Bagian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.</li> <li>✓ Jurusan/bagian terdiri atas:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua jurusan/bagian;</li> <li>b. Sekretaris jurusan/bagian;</li> <li>c. Program studi; dan</li> <li>d. Kelompok jabatan fungsional dosen.</li> </ol> </li> </ul>
	➤ Kelompok Jabatan Fungsional Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>✓ Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui ketua jurusan/bagian.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>
18.	Kepala Laboratorium/Bengkel / Studio	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.</li> </ul>
19.	Direktur Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.</li> <li>✓ Pascasarjana dipimpin oleh direktur yang bertanggung jawab kepada rektor.</li> </ul>
20.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		masyarakat, layanan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama di lingkungan pascasarjana.
21.	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, umum, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan pascasarjana.
22.	<p>Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat; dan</p> <p>d. Kelompok Jabatan Fungsional</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul> <p>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</p> <p>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</p> <p>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bagian Tata Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Umum dan Keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	o Pusat	✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.
23.	<p>Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.</p> <p>a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat d. Kelompok Jabatan Fungsional</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pembelajaran.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan;</li> <li>- Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;</li> <li>- Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran;</li> <li>- Pelaksanaan penjaminan mutu akademik;</li> <li>- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.</li> </ul>
	o Bagian Tata Usaha	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> </ul>

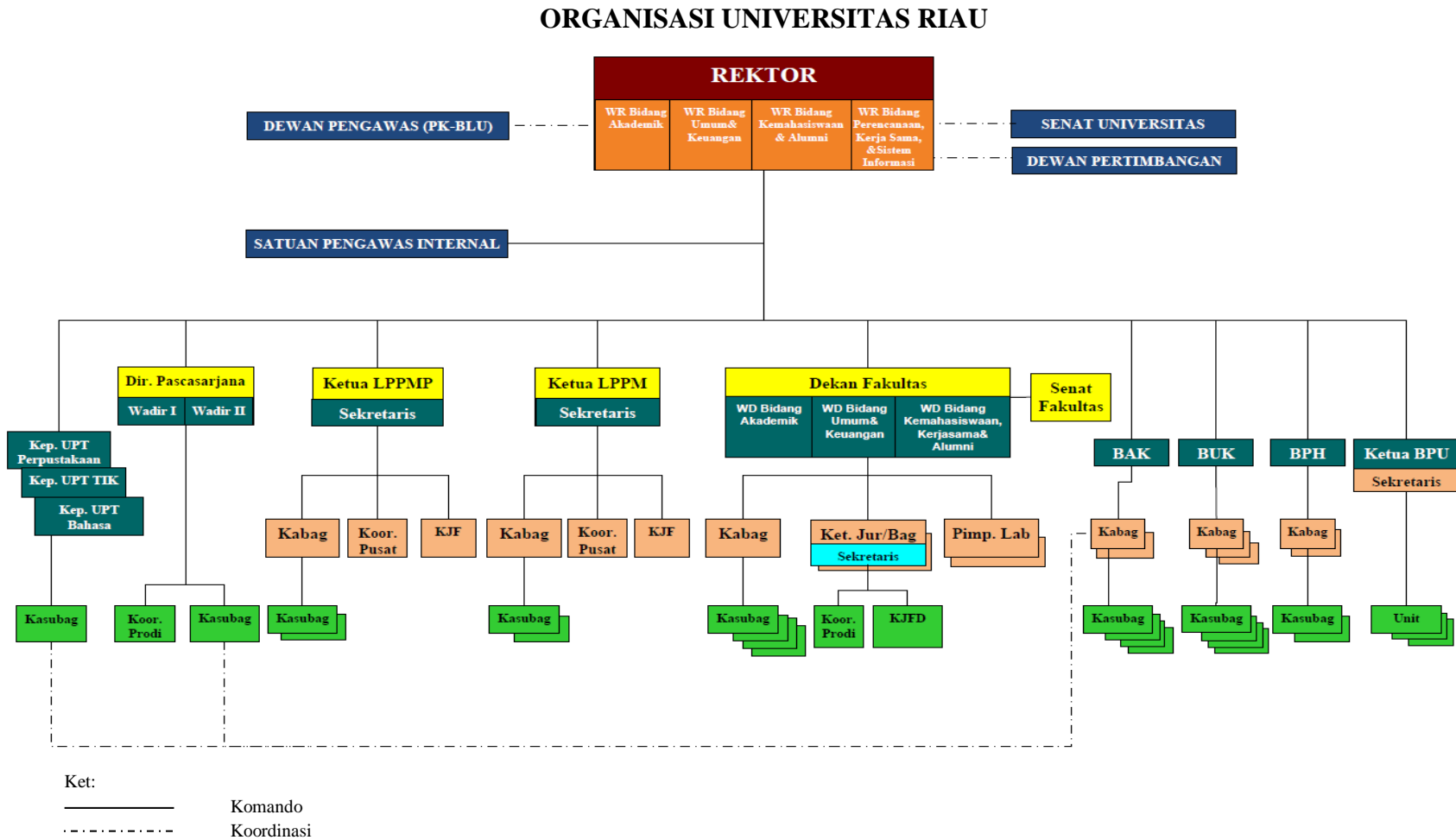
No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian;</li> <li>- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan, serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Umum dan Keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan serta dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok Jabatan Fungsional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>
24.	UPT Perpustakaan a. Kepala;	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:</li> </ul>



No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	b. Subbagian tata usaha; c. Kelompok jabatan fungsional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan;</li> <li>-</li> <li>- Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;</li> <li>- Pengolahan bahan pustaka;</li> <li>- Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;</li> <li>- Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.</li> </ul>
	o Subbagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana UPT Perpustakaan.</li> </ul>
25.	UPT Teknologi Informasi dan Komputer  a. Kepala b. Subbagian Tata Usaha c. Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;</li> <li>- Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengembangan dan pengelolaan jaringan;</li> <li>- Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.</li> </ul> </li> </ul>
26.	Kepala UPT Bahasa  a. Petugas Tata Usaha b. Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	onal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa;</li> <li>- Pengembangan pembelajaran bahasa;</li> <li>- Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa;</li> <li>- Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.</li> </ul> </li> </ul>
27.	Satuan Pengawas Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Satuan Pengawas Internal diatur dengan statuta Universitas Riau.</li> </ul>
28.	Dewan Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Riau.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Pertimbangan diatur dengan statuta Universitas Riau.</li> </ul>
27.	Badan Pengelola Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Riau.</li> </ul>

1.3.1. Struktur Organisasi



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi setelah menjadi BLU

#### **1.4. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi**

Permasalahan Universitas menjadi perhatian dari jajaran pimpinan, namun dalam berkembangnya kebutuhan pendidikan maka diperlukan penguatan dalam meminimalisir permasalahan, Permasalahan yang paling utama di Tingkat Universitas Riau adalah:

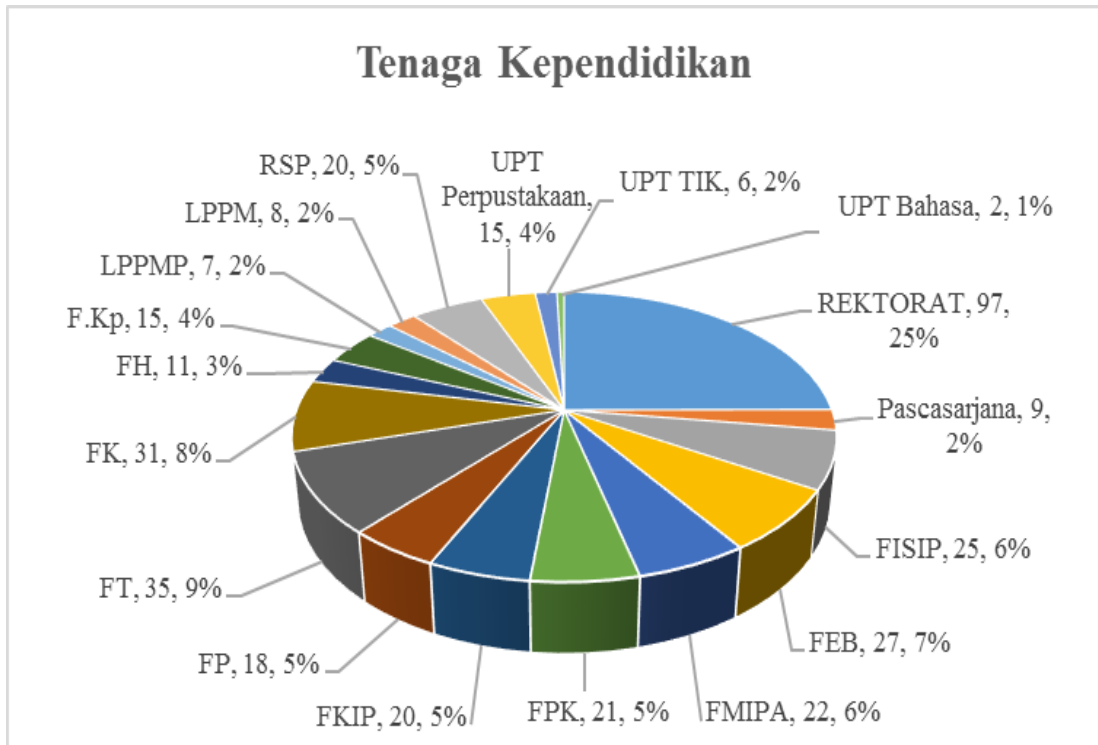
1. Program Studi yang terakreditasi Internasional Belum ada;
2. Publikasi Internasional rendah;
3. Jurnal bereputasi terindeks nasional 16 ;
4. Jurnal bereputasi terindeks Global 1;
5. Dosen berkualifikasi S3 baru 32.5%
6. Rangking PT nasional rendah;
7. Belum semua pangkalan data terintegrasi;
8. Produk inovasi rendah;

### 1.5. Sumberdaya Manusia

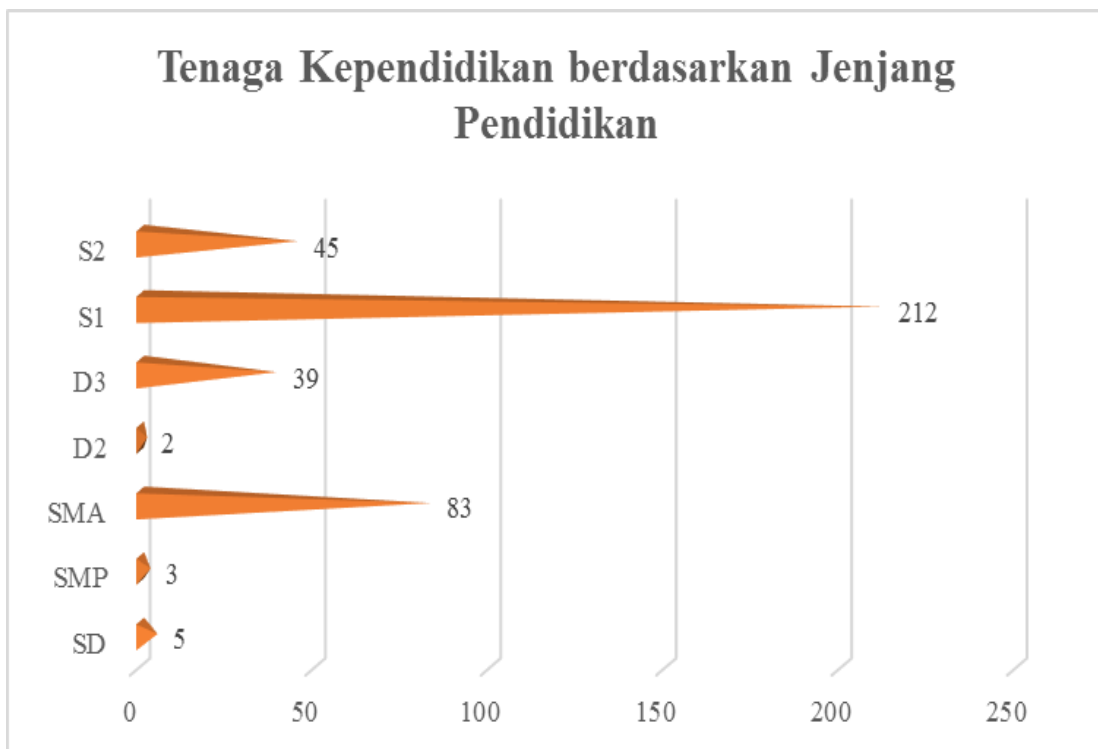
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Riau didukung oleh 1.478 orang pegawai yang terdiri dari 389 orang Tenaga Kependidikan dan 1.089 orang tenaga Pendidik.

Tabel 2. Tenaga Kependidikan berdasarkan Fakultas/Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	REKTORAT	65	32	97
2	PASCASARJANA	7	2	9
3	FISIPOL	10	15	25
4	FEB	13	14	27
5	FMIPA	9	13	22
6	FPK	8	13	21
7	FKIP	10	10	20
8	FAPERTA	7	11	18
9	F.TEKNIK	25	10	35
10	F.KEDOKTERAN	12	19	31
11	F.HUKUM	4	7	11
12	F.Kp	7	8	15
13	LPPMP	6	1	7
14	LPPM	5	3	8
15	RSP	7	13	20
16	PERPUSTAKAAN	4	11	15
17	UPT-TIK	3	3	6
18	UPT-BAHASA	2		2
<b>Total</b>		<b>204</b>	<b>185</b>	<b>389</b>



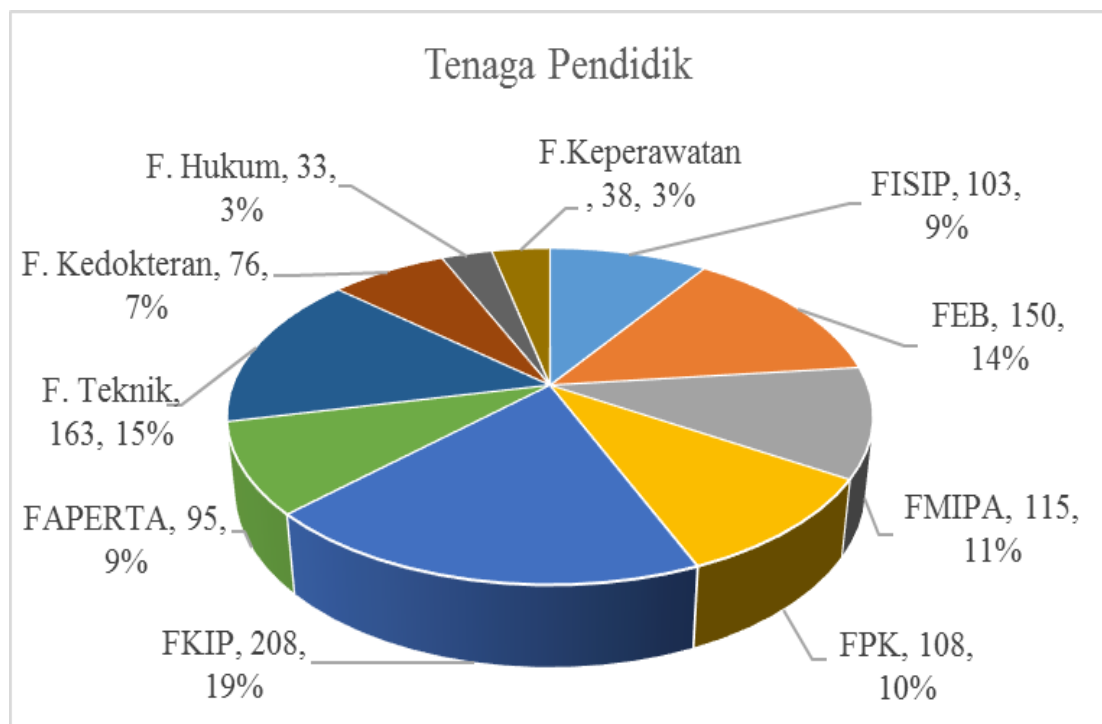
Grafik 4. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fakultas dan Unit Kerja



Grafik 5. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 3. Tenaga Pendidik berdasarkan Fakultas

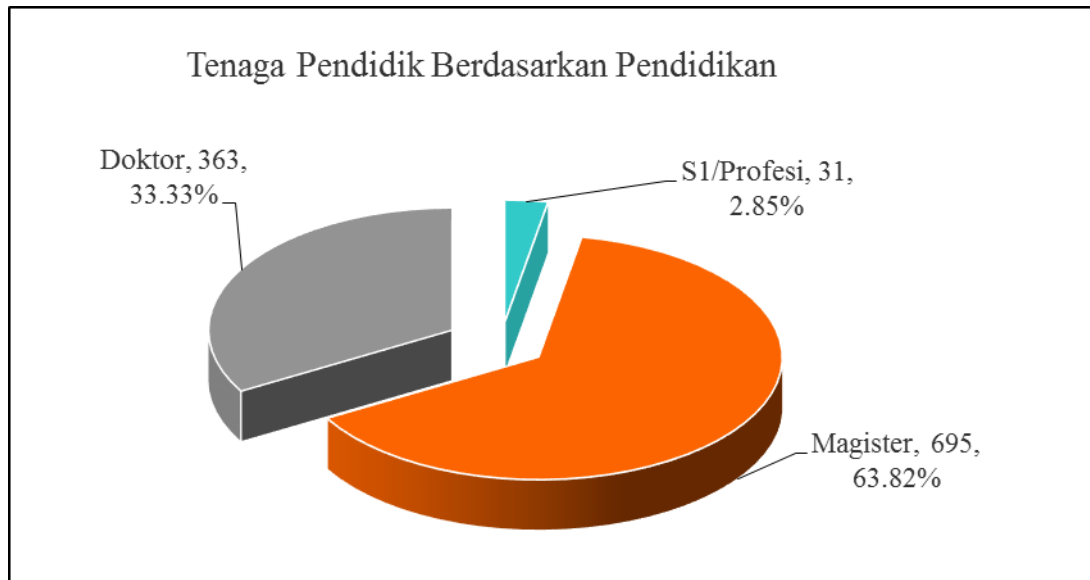
No.	Unit Kerja	PNS/CPNS		
		Wanita	Pria	Jlh
1	FISIPOL	40	63	103
2	FEB	83	67	150
3	FMIPA	53	62	115
4	FPK	40	68	108
5	FKIP	96	112	208
6	Faperta	52	43	95
7	F.Teknik	46	117	163
8	F.Kedokteran	40	36	76
9	F.Hukum	16	17	33
10	F.Kp	29	9	38
<b>Total</b>		<b>495</b>	<b>594</b>	<b>1089</b>



Grafik 6. Tenaga Pendidik Berdasarkan Fakultas



Dari segi pendidikan terakhir dari tenaga pendidik Universitas Riau didominasi oleh S2 695 orang dengan persentase 63,82% dan S3 363 orang dengan persentase 33,33%.

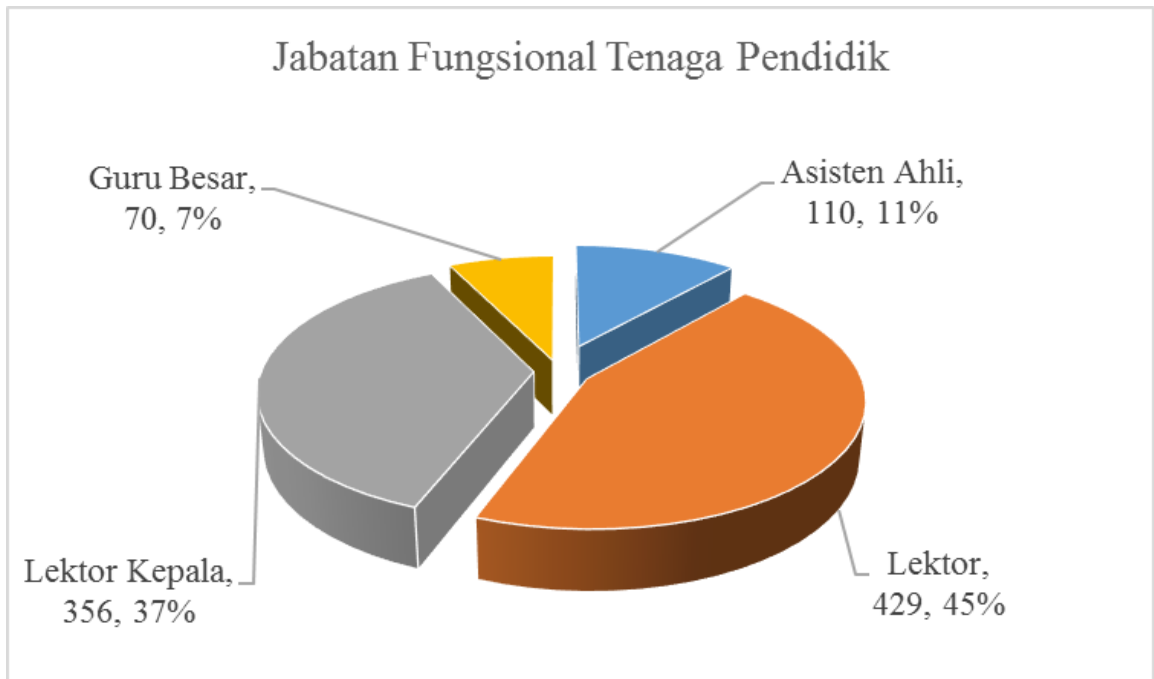


Grafik 7. Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik Per Fakultas

No	Fakultas	Staf Pengajar	CPNS	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
1	FISIP	1	10	11	45	33	3	103
2	FEB	5	25	9	58	43	10	150
3	FMIPA	1	9	6	45	43	11	115
4	FPK	1	12	4	23	52	16	108
5	FKIP	2	26	20	63	81	16	208
6	FAPERTA	2	7	14	24	42	6	95
7	F. Teknik		7	17	92	40	7	163
8	F. Kedokteran	5	6	23	33	8	1	76
9	F. Hukum	1	2	3	16	11		33
10	F.Keperawatan		2	3	30	3		38
<b>Grand Total</b>		<b>18</b>	<b>106</b>	<b>110</b>	<b>429</b>	<b>365</b>	<b>70</b>	<b>1089</b>

Grafik 8. Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik



## 1.6. Anggaran

Total pagu anggaran Universitas Riau tahun 2020 sebesar Rp. 515.426.106.000, terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 197.264.848.000,- (dengan rincian untuk Gaji dan Tunjangan Rp. 179.494.528.000 dan Operasional Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 17.770.320.000), BOPTN Rp. 35.663.243.000,- PHLN Rp. 14.849.601.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 267.648.414.000,- Porsi terbesar adalah anggaran Rektorat sebesar Rp.317.911.061.000,- 61,68% dan sisanya dialokasikan untuk Fakultas/unit kerja yakni:

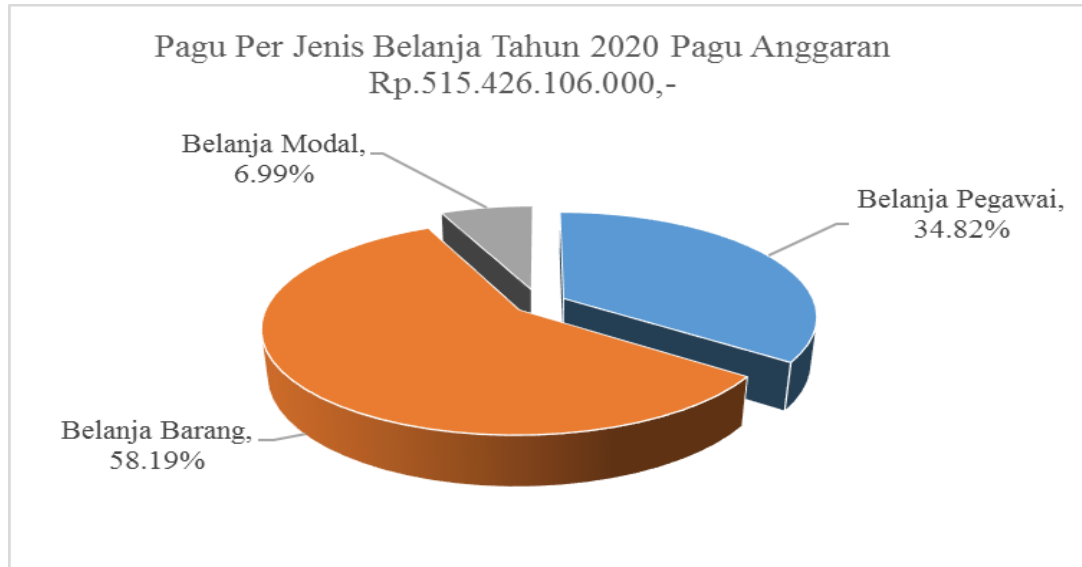
1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar Rp. 10.856.296.000, dengan persentase sebesar 2,11%
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar Rp. 15.081.655.000, dengan persentase sebesar 2,93%
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebesar Rp. 6.112.459.000, dengan persentase sebesar 1,19%
4. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebesar Rp. 5.331.047.000, dengan persentase sebesar 1,03%
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar Rp. 11.675.156.000, dengan persentase sebesar 2,27%
6. Fakultas Pertanian sebesar Rp. 6.745.901.000, dengan persentase sebesar 1,31%
7. Fakultas Teknik sebesar Rp. 14.074.246.000, dengan persentase sebesar 2,73%
8. Fakultas Kedokteran sebesar Rp. 12.189.117.000, dengan persentase sebesar 2,36%
9. Fakultas Hukum sebesar Rp. 5.615.594.000, dengan persentase sebesar 1,09%
10. Fakultas Keperawatan sebesar Rp. 3.286.351.000, dengan persentase sebesar 0,64%
11. Program Pascasarjana sebesar Rp. 6.356.795.000, dengan persentase sebesar 1,23%

12. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp. 46.399.500.000, dengan persentase sebesar 9,00%
13. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebesar Rp. 7.304.000.000, dengan persentase sebesar 1,42%
14. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp. 724.060.000, dengan persentase sebesar 0,14%
15. Unit Pelaksana Teknik Perpustakaan sebesar Rp. 4.529.931.000, dengan persentase sebesar 0,88%
16. Unit Pelaksana Teknik Bahasa sebesar Rp. 1.396.004.000, dengan persentase sebesar 0,27%
17. Wakil Rektor Bidang Akademik sebesar Rp. 5.338.840.000, dengan persentase sebesar 1,04%
18. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sebesar Rp. 7.498.000.000, dengan persentase sebesar 1,45%
19. Rumah Sakit Pendidikan sebesar Rp. 6.100.000.000, dengan persentase sebesar 1,18%
20. Satuan Pengawas Internal sebesar Rp. 1.450.360.000, dengan persentase sebesar 0,28%
21. Badan Pengembangan Usaha sebesar Rp. 343.100.000, dengan persentase sebesar 0,07%
22. PIU ADB sebesar Rp. 19.106.633.000, dengan persentase sebesar 3,71%

Tabel 5. Alokasi Anggaran Tahun 2020 berdasarkan Fakultas/Unit Kerja

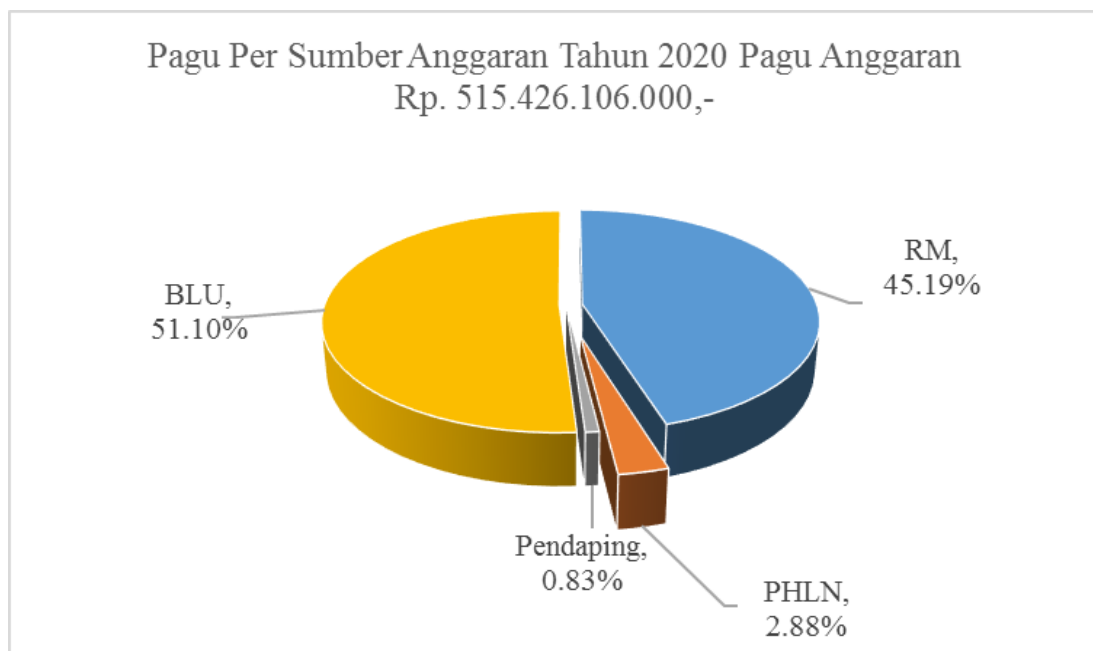
NO	FAKULTAS / UNIT	RM	BOPTN	PHLN	PNBP		JUMLAH	%
					PNBP	KERJASAMA		
1	FISIP		2,217,253,000		8,639,043,000		10,856,296,000	2.11%
2	FEB		3,268,423,000		11,813,232,000		15,081,655,000	2.93%
3	FMIPA		1,263,460,000		4,848,999,000		6,112,459,000	1.19%
4	FAPERIKA		1,378,217,000		3,952,830,000		5,331,047,000	1.03%
5	FKIP		2,518,233,000		9,156,923,000		11,675,156,000	2.27%
6	FAPERTA		1,138,195,000		5,607,706,000		6,745,901,000	1.31%
7	FAK. TEKNIK		2,246,061,000		8,721,859,000	3,106,326,000	14,074,246,000	2.73%
8	FAK. KEDOKTERAN		2,599,514,000		9,589,603,000		12,189,117,000	2.36%
9	FAK. HUKUM		1,068,430,000		4,547,164,000		5,615,594,000	1.09%
10	F.Kp		623,118,000		2,663,233,000		3,286,351,000	0.64%
11	PASCA SARJANA				6,356,795,000		6,356,795,000	1.23%
12	REKTORAT	197,264,848,000	10,993,598,000		109,652,615,000		317,911,061,000	61.68%
13	LPPM				18,034,500,000	28,365,000,000	46,399,500,000	9.00%
14	LPPMP		2,154,800,000		4,149,200,000	1,000,000,000	7,304,000,000	1.42%
15	UPT. TIK				724,060,000		724,060,000	0.14%
16	UPT. PUSTAKA		926,900,000		3,603,031,000		4,529,931,000	0.88%
17	UPT. BAHASA		510,000,000		886,004,000		1,396,004,000	0.27%
18	AKADEMIS		548,840,000		4,790,000,000		5,338,840,000	1.04%
19	KEMAHASISWAAN		2,208,201,000		4,891,799,000	398,000,000	7,498,000,000	1.45%
20	RUMAH SAKIT				6,100,000,000		6,100,000,000	1.18%
21	SPI				1,450,360,000		1,450,360,000	0.28%
22	BPU				343,100,000		343,100,000	0.07%
23	PIU ADB			14,849,601,000	4,257,032,000		19,106,633,000	3.71%
	<b>JUMLAH</b>	<b>197,264,848,000</b>	<b>35,663,243,000</b>	<b>14,849,601,000</b>	<b>234,779,088,000</b>	<b>32,869,326,000</b>	<b>515,426,106,000</b>	<b>100%</b>

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 58,19%, belanja pegawai 34,82% dan belanja Modal 6,99%.



Grafik 9. Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020

Dari sisi sumber dana paling besar alokasi dari dana sumber BLU sebesar 51,10%, Rupiah Murni (RM) sebesar 45,19%, PHLN 2,88%, dan Dana Pendamping dari PNBPN 0,83%



Grafik 10. Alokasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2020

### 1.7. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Universitas Riau tahun 2020. Analisa capaian kinerja (performance result) diperbandingkan dengan perjanjian kinerja (performance agreement) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian laporan kinerja Universitas Riau tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian Universitas Riau tahun 2020.
2. **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategis issued) yang sedang dihadapi organisasi, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumberdaya manusia dan anggaran.
3. **Bab. II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan rencana pembangunan jangka menengah, Rencana Strategis, Arah kebijakan dan strategi, dan perjanjian kinerja (PK) 2020.
4. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sitem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2020.
5. **Bab. V – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis yang telah dirancang diperbaharui oleh Tim Renstra Universitas Riau yang disesuaikan dengan asumsi makro dan mikro yang telah dianalisa sedetail mungkin, sehingga kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan akan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta Rencana Strategis Universitas Riau 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

#### 2.1.1. Visi Universitas Riau

Universitas Riau menetapkan Visi sebagai berikut: “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains Dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

#### 2.1.2. Misi Universitas Riau

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka Misi Universitas Riau yang sudah dituangkan dalam Renstra Universitas Riau adalah:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

#### 2.1.3. Tujuan Strategis Universitas Riau

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani,

unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskan tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT

#### **2.1.4. Sasaran Strategis Universitas Riau**

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat sasaran strategis sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan; Sasaran Strategis tersebut adalah:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Renstra Universitas Riau dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
8. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.
9. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
10. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

## 2.2. Arah Kebijakan dan Strategis

### 2.2.1. Arah Kebijakan Universitas Riau

Arah kebijakan UNRI terdiri atas;

1. Peningkatan kualitas akreditasi perguruan tinggi dan prodi bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa pada taraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.

### 2.2.2. Strategi Kebijakan Universitas Riau

Strategi Kebijakan

- A. Mengembangkan Program Studi yang berkualitas dan Inovasi layanan pendidikan seperti:
  1. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan Akreditasi Internasional sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM);
  2. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang Unggul;
  3. Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
- B. Optimalisasi potensi dan Sumberdaya yang dimiliki Universitas Riau mengembangkan unit Bisnis dan resource sharing untuk optimalisasi asset Universitas Riau serta manajemen asset yang baik dan efisien;
- C. Meningkatkan kemandirian dan Prestasi mahasiswa melalui peningkatan kesejahteraan penanaman jiwa entrepreneur dan meningkatkan kualifikasi akademik dosen Universitas Riau.
  1. Prestasi kemahasiswaan dibidang iptek dan sosbud;
  2. Kewirausaha mahasiswa;
  3. Meningkatkan kualitas pengelola keuangan dan penyusunan system informasi manajemen yang berbasis kinerja;
  4. ZI WBK dan WBBM.

- D. Mengembangkan system perencanaan dan produk inovasi yang unggul.
1. Meningkatkan predikat SAKIP;
  2. Membentuk Pusat Unggul Iptek;
  3. Meningkatkan peringkat Universitas Tingkat Nasional/Internasional.

### 2.2.3. Kebijakan Pengelolaan Keuangan

Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang terdiri dari perencanaan anggaran dan pengelolaan anggaran, maka UNRI memiliki kebijakan pengelolaan keuangan berbasis kinerja yang tercermin dari kebijakan:

1. Mewujudkan pengelolaan anggaran yang sehat dan berkesinambungan;
2. Mewujudkan efisiensi alokasi;
3. Mewujudkan efisiensi operasional.

### 2.2.4. Ketetapan-ketetapan yang Disusun untuk Pencapaian Rencana Strategis Universitas Riau

Terdapat 6 (enam) ketetapan dan dokumen utama yang dibuat dalam rangka memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka perwujudan dan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Riau dapat dicapai dengan baik, yaitu:

- a. **Pernyataan Penetapan Kinerja**, merupakan janji dari para pimpinan unit kerja untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
- b. **Pakta Integritas** yang secara garis besar berisi pernyataan dari penanggung jawab unit kerja untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan dengan tata kelola yang baik;
- c. **Term of Reference (TOR)** merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang berisi penjelasan/keterangan mengenai apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan berapa perkiraan biayanya suatu kegiatan. Dengan kata lain, term of reference berisi uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, masukan

yang dibutuhkan, dan hasil yang diharapkan dari suatu kegiatan;

- d. Rencana Anggaran Belanja (RAB)** merupakan perkiraan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

TOR dan RAB seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Riau direkapitulasi dan direpresentasikan dalam Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 seperti disajikan pada **Tabel 11** dan Perjanjian Kinerja seperti disajikan pada **Tabel 10**

Pada tahap lebih lanjut dalam proses perencanaan program, kegiatan, dan anggaran Universitas Riau adalah disusunnya:

- e. Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA)** yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu satker BLU; dan
- f. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Riau sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU).** Dalam hal ini RKA merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu satuan kerja dalam satu tahun anggaran serta pagu anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis Universitas Riau adalah **selaras** dengan **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**, maka seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 telah disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada **Indikator Kinerja Menurut Tujuan Strategis Kemendikbud** yang terdiri dari **Indikator kinerja Utama (IKU)** dan **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**.

#### **2.2.5. Reviu Rencana Strategis (RENSTRA).**

Reviu terhadap substansi RENSTRA Universitas Riau dilakukan setiap tahun dengan keluaran berupa sasaran strategis Universitas Riau yang disusun dan ditetapkan Rektor yang menjadi acuan bagi sasaran mutu seluruh unit-unit di Lingkungan Universitas Riau. Secara umum, sasaran strategis merupakan perluasan ruang lingkup dari program dan kegiatan yang ada dalam Renstra Universitas Riau. Sasaran strategis tahun ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan

kondisi dari lingkungan maupun eksternal yang berkembang. Pada Tabel; 9 menunjukkan target sasaran strategis Universitas Riau tahun 2020;

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	0.20%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB



### 2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Universitas Riau menetapkan Perjanjian Kinerja merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi atau Punishment.

Universitas Riau telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penilaian per jumlah dosen	0.15

Kegiatan:

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	500.576.505.000
2	4260	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	14.849.601.000
		<b>Total</b>	<b>515.426.106.000</b>

#### **2.4. Rencana Kinerja Tahun Tahun 2020**

Rencana Kinerja tahun (RKT) tahun anggaran 2020 Universitas Riau telah disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Riau dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Universitas Riau. Dalam Mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar dalam penyusunan dokumen penetapan Kinerja, dan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tersebut, maka diajukan dan disetujui anggaran yang dibutuhkan untuk membiayai rencana kerja tahunan tersebut. Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari Rektor Universitas Riau dalam upaya untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan.

Tabel 8. Rencana Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Rincian Kegiatan	Anggaran 2020
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	<b>Persentase program studi terakreditasi A</b>	<b>24,018,156,000</b>
			Penyelenggaraan Workshop, Pelatihan, pengadaan dokumen, review dan monev penjaminan mutu	198,240,000
			Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	105,454,000
			Hibah Akreditasi Program Studi	1,009,000,000
			Pengadaan Alat Laboratorium/Praktikum	301,500,000
			Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	337,100,000
			Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	1,670,430,000
			Peralatan Pendukung Pembelajaran	4,284,683,000
			Meubelair Pendukung Pembelajaran	2,240,308,000
			Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	786,925,000
			Peralatan Pendukung Perkantoran	6,119,328,000
			Meubelair Pendukung Perkantoran	1,557,139,000
			Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	528,705,000
			Kendaraan Pendukung Perkantoran	2,424,000,000
			Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	638,400,000
			Biaya Pendidikan/Pelatihan/ Studi Lanjut	1,636,374,000
			Pelatihan Peningkatan Wawasan SDM	95,950,000
			Sosialisasi Perpindahan Jabatan Struktural Ke Fungsional	84,620,000
			<b>Akreditasi Institusi</b>	<b>143,568,333,000</b>
			Langganan Daya dan Jasa (BOPTN)	2,397,776,000
			Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi	858,264,000
			Remunerasi untuk dosen	65,455,000,000
			Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi	10,715,000
			Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	452,191,000
			Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	1,809,003,000
Operasional Perkantoran	29,487,944,000			
Layanan Perkantoran Kerjasama	321,635,000			

		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	10,710,815,000
		Langganan Daya dan Jasa	885,540,000
		Pemberian Bantuan Pegawai Berprestasi	117,250,000
		Remunerasi Tenaga Kependidikan	20,228,000,000
		Keperluan Sehari-hari Perkantoran	6,057,800,000
		Perawatan Gedung Perkantoran/Pendidikan	2,201,310,000
		Pemeliharaan Dan Operasional Kendaraan Dinas	897,500,000
		Operasional Pengelola Keuangan Satker	284,520,000
		Perjalanan Dinas Pimpinan	898,704,000
		Pemeliharaan Sarana Kantor	330,366,000
		Pengadaan Pakaian	164,000,000
		<b>Jumlah Prodi Akreditasi/Setifikasi Internasional</b>	<b>979,488,000</b>
		Penyusunan Borang Akademik	122,950,000
		Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	856,538,000
		<b>Anka Partisipasi Kasar (20% Termiskin, 20% Terkaya)</b>	<b>4,524,573,000</b>
		Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi	503,940,000
		Orientasi Mahasiswa Baru	181,900,000
		PKA/BAKSO/PKKMB	737,234,000
		Janji Kepaniteraan	11,225,000
		Kegiatan Hireg Sireg	405,750,000
		Pengadaan Jaket Almamater	1,455,800,000
		Penentuan pengelompokan UKT	216,482,000
		Pembuatan Sistem Penunjang Akademik	20,000,000
		Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi	76,812,000
		Seleksi Penerimaan	578,950,000
		Matrikulasi	155,740,000
		Pelaksanaan Kuliah Umum Mahasiswa Baru	180,740,000

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	<b>Jumlah publikasi Internasional</b>	<b>6,073,495,000</b>
		Kegiatan Seminar Internasional	34,550,000
		Seminar dan Publikasi	5,707,745,000
		Cetak Buku Referensi	217,500,000
		Seminar Hasil Penelitian DIPA	63,350,000
		Seminar Hasil Penelitian DRPM	50,350,000
		<b>Jumlah prototipe industri</b>	<b>30,787,296,000</b>
		Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	2,850,000
		Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	30,774,600,000
		Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	9,846,000
		<b>Jumlah Sitasi karya Ilmiah</b>	<b>1,411,690,000</b>
		Pengadaan Jurnal	65,000,000
		Langganan e-journal/e-book	5,000,000
		Jurnal	23,000,000
		e-Journal/e-book	1,315,930,000
		Jurnal	2,760,000
		<b>Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional</b>	<b>1,546,048,000</b>
		Pengadaan Buku Pustaka	10,000,000
		Buku Pustaka	434,214,000
		Kegiatan Seminar Nasional	171,100,000
		Jurnal Nasional	777,294,000
		Jurnal Bereputasi terindeks Nasional	153,440,000
		<b>Jumlah jurnal bereputasi terindeks global</b>	<b>459,880,000</b>
		Jurnal Internasional	459,880,000
		<b>Jumlah Produk Inovasi</b>	<b>11,491,977,000</b>
		Penelitian	11,341,600,000
		Operasional Penelitian	75,377,000
Kinerja penelitian	75,000,000		

			<b>Jumlah HKI yang didaftarkan</b>	<b>305,600,000</b>
			Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	305,600,000
			<b>Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R &amp; D)</b>	<b>219,346,000</b>
			Monev Penelitian DIPA	64,050,000
			Monev Penelitian DRPM	55,450,000
			Seminar Proposal	40,450,000
			Seminar Hasil Pengabdian	59,396,000
			<b>Jumlah Mahasiswa 1 semester di luar kampus</b>	<b>5,172,370,000</b>
			PKL/PLP	354,650,000
			Pengabdian kepada Masyarakat	2,385,320,000
			Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	2,427,400,000
			Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat	5,000,000
			Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar	102,412,000		
	Pengadaan Tambahan Bahan Praktikum/Kuliah/Bahan Ajar	2,969,854,000		
	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	1,200,725,000		
	Pemberian Bantuan Percetakan / Penulisan Bahan / Buku Ajar	140,000,000		
	Perkuliahan Mata Kuliah Umum	993,300,000		
	PKA/BAKSO/Orientasi Mahasiswa Baru	562,247,000		
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	844,624,000		
	Kegiatan Perkuliahan	115,780,000		
	UTS dan UAS (Diploma)	8,400,000		
	Praktikum	38,815,000		
	Kuliah Umum	95,375,000		
	Pelaksanaan Kuliah umum Mahasiswa Baru	6,973,000		
Kegiatan Perkuliahan (termasuk kuliah semester pendek)	6,985,190,000			
UTS dan UAS (Sarjana)	349,500,000			
Praktikum	912,167,000			
Ujian Tugas Akhir, Skripsi (Sarjana)	10,700,000			

			Kuliah umum	378,182,000
			Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar (Sarjana)	179,600,000
			Honor Tenaga Pendidik Non PNS	1,193,160,000
			Kegiatan Perkuliahan	1,185,285,000
			Pratikum	45,000,000
			Ujian Tugas Akhir, Thesis, Disertasi (Pascasarjana)	381,250,000
			Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	134,000,000
			Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	13,614,034,000
			Penanganan COVID 19	500,000,000
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	<b>Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka</b>	<b>142,400,000</b>
			Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	107,200,000
			Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri	35,200,000
			<b>Jumlah prodi yang bekerjasama dengan mitra</b>	<b>513,500,000</b>
Pelaksanaan MOA Jurusan/Prodi			9,700,000	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	<b>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</b>	<b>113,075,000</b>	
		Workshop/Pelatihan/Seminar untuk Peningkatan Penalaran Mahasiswa	22,075,000	
		Workshop/Pelatihan/Seminar untuk Peningkatan Penalaran Mahasiswa	91,000,000	
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	<b>Persentase dosen berkualifikasi S3</b>	<b>3,300,493,000</b>
			Pemberian Beasiswa Untuk Dosen dan Mahasiswa (Sarjana)	25,000,000
			Pelatihan/Seminar Untuk Dosen	2,146,193,000
			Studi Lanjut dosen	437,500,000
			Kegiatan Workshop Pembelajaran	46,600,000
			Workshop Pengembangan E Learning	134,000,000
			Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri	27,880,000
			Workshop Kewirausahaan (Pengintegrasian Kewirausahaan Dalam Mata Kuliah Prodi)	65,070,000
			Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	112,250,000
			Pemberian Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen (Pascasarjana)	306,000,000



			<b>Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala</b>	<b>304,956,000</b>
			Kegiatan Seminar Nasional Bidang Pendidikan	91,870,000
			Penyusunan Proposal Penelitian	127,491,000
			Bimtek dan Sosialisasi Penilaian Angka Kredit	85,595,000
			<b>Jumlah dosen dengan jabatan guru besar</b>	<b>179,875,128,000</b>
			Workshop, Seminar, Lokakarya, dan Pelatihan SDM	218,350,000
			Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	162,250,000
			Pembayaran Gaji dan Tunjangan	125,618,932,000
			Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan Guru Besar	53,875,596,000
			<b>Persentase Dosen bersertifikat</b>	<b>592,300,000</b>
			Pelaksanaan Audit IKD	96,600,000
			Diklat Program Pekerti AA	315,000,000
			Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	180,700,000
	<b>Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi di akui oleh Industri dan dunia usaha</b>	<b>99,000,000</b>		
	Tes Potensi Akademik (TOEP TKDA)	99,000,000		
	<b>Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi</b>	<b>697,200,000</b>		
	Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Tridharma PT	697,200,000		
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	<b>Jumlah Dosen Bekerja sebagai Praktisi di dunia Industri dalam 5 tahun</b>	<b>265,800,000</b>
			Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan Perusahaan, Institusi, Lembaga	265,800,000
			<b>Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun</b>	<b>613,014,000</b>
			Seminar/Workshop/Lokakarya dan Pelatihan Softskil Mahasiswa	514,934,000
			Pelatihan /Seminar untuk Dosen	98,080,000
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	<b>Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor publik</b>	<b>27,566,939,000</b>
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran			1,867,622,000	
Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS			15,138,664,000	
Renovasi Gedung Pendukung Pembelajaran			199,500,000	
Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			3,425,033,000	
Langganan Daya dan Jasa (RM)			6,936,120,000	

			<b>Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK</b>	<b>836,850,000</b>
			Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	586,850,000
			Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas	250,000,000
			<b>Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK</b>	<b>126,800,000</b>
			Kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan BPK/BPKP/ITJEN	80,000,000
			Opname Fisik Kas, Persediaan, barang Inventaris/Kekayaan Milik Negara dan PJB di Lingkungan Universitas Riau	46,800,000
			<b>Jumlah Pendapatan BLU</b>	<b>5,983,726,000</b>
			Penerimaan mahasiswa baru Jalur PBUD	128,315,000
			Penerimaan mahasiswa baru Jalur Mandiri	327,465,000
			Penerimaan mahasiswa baru Jalur Bina Lingkungan	180,849,000
			Operasional Rumah Sakit Pendidikan	5,347,097,000
			<b>Jumlah Fakultas berpredikat ZI – WBK/WBBM</b>	<b>316,440,000</b>
			Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Kepegawaian/ Sumber Daya Manusia	19,140,000
			Pemeriksaan Laporan Keuangan/ Penyerapan Anggaran dan PBJ/ Pemeriksaan SDM oleh SPI di lingkungan Universitas Riau	105,300,000
			Penilaian/ Evaluasi ZI/WBBM/WBK/SAKIP/LAKIP/ Kinerja	27,000,000
			Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi	165,000,000
			<b>Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional</b>	<b>2,611,120,000</b>
			Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa	912,389,000
			Pemberian Reward Bagi Mahasiswa Berprestasi	193,600,000
			Kegiatan Kemahasiswaan	309,879,000
			Kegiatan Pengembangan Penalaran dan Kreatifitas Mahasiswa	584,500,000
			Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat	191,373,000
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga dan Seni Mahasiswa	98,379,000
			Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	83,500,000
			Kegiatan Pembinaan Pengembangan Mental, Spiritual dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa	27,000,000
			Kompetisi/Lomba Mahasiswa	210,500,000
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%		

			<b>Jumlah mahasiswa yang berwirausaha</b>	<b>5,227,146,000</b>
			Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	2,721,003,000
			Operasional Kegiatan Kemahasiswaan	1,528,834,000
			Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	40,000,000
			Peningkatan Keterampilan Berwirausaha	60,000,000
			Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional	51,000,000
			Bantuan Operasional untuk UKM dan Ormawa	478,177,000
			Bantuan Kewirausahaan bagi mahasiswa	160,000,000
			Pelatihan/workshop Inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa	188,132,000
			<b>Persentase lulusan yang langsung bekerja</b>	<b>229,775,000</b>
			Pemberdayaan Alumni	54,715,000
			Career Development Center	40,450,000
			Tracer Study	58,110,000
			Penelusuran Data Alumni	76,500,000
			<b>Jumlah Lulusan yang Gaji minimal 1.2 x UMR</b>	<b>707,503,000</b>
			Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	707,503,000
			<b>Jumlah Lulusan yang waktu tungguanya kurang dari 6 bulan</b>	<b>2,354,418,000</b>
			Yudisium (Sarjana)	3,150,000
			Wisuda (Sarjana)	2,014,713,000
			Yudisium (Pascasarjana)	78,600,000
			Wisuda (Pascasarjana)	257,955,000
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	<b>Rangking PT Nasional</b>	<b>15,883,691,000</b>
			Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	359,880,000
			Kegiatan mengikuti Seminar PMIPA BKS Wilayah Barat	31,000,000
			Kegiatan mengikuti Seminar Bahasa dan Seni BKS Wilayah Barat	15,000,000
			Kegiatan Perkumpulan Pimpinan Fakultas Keguruan Negeri Indonesia	90,900,000
			Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	34,500,000
			Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN	502,810,000
			Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	14,849,601,000

		<b>Jumlah Pusat Unggul Iptek</b>	<b>186,100,000</b>
		Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	186,100,000
		<b>World/QS Rank</b>	<b>300,000,000</b>
		Update Sistem Informasi	300,000,000
		<b>Predikat SAKIP</b>	<b>3,073,907,000</b>
		Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	549,800,000
		Seminar/Pelatihan/Workshop Peningkatan Kualitas kuantitas laboran dan teknisi	78,900,000
		Workshop Penyusunan Target PNB	73,720,000
		Workshop Penyusunan RBA dan RKAKL	112,500,000
		Sosialisasi Penyusunan TOR/ RBA	61,000,000
		Bimtek Sim RBA dan Keuangan	157,000,000
		Seminar dan Pelatihan DW	236,150,000
		Kegiatan Musrenbang	828,651,000
		Penyusunan Program dan Rencana Kerja	270,086,000
		Pembuatan Buku Direktori, Statistik dan Universitas Riau dalam Angka	101,450,000
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran	36,000,000
		Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL	54,000,000
		Penerbitan Media Warta Universitas Riau	210,000,000
		Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau	32,250,000
		Partisipasi pada Pameran Nasional	235,000,000
		Kegiatan Partisipasi pada UNRI EXPO	37,400,000

Tabel 9. Rekapitulasi Pagu Anggaran Dengan Sumber dana Rupiah Murni, BOPTN dan PNBP Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2020

Sasaran Strategis	Anggaran				Total	%
	RM (Rp)	BOPTN (Rp)	PHLN (Rp)	PNBP (Rp)		
Tersedianya program studi yang berkualitas	10.834.200.000,-	11.742.232.000,	0	241.697.368.000,-	264.273.800.000,-	<b>51,27%</b>
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	186.430.648.000,-	18.193.190.000,-	0	15.954.8080.000,-	220.578.646.000,-	<b>42,80%</b>
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	0	5.367.941.000,-	0	5.762.021.000,-	11.129.962.000,-	<b>2,16%</b>
Tersedianya Perencanaan, kerjasama dan sistem informasi yang unggul	0	359.880.000,-	14.849.601.000,-	4.234.217.000,-	19.443.698.000,-	<b>3,77%</b>
<b>Total</b>	<b>197.264.848.000</b>	<b>35.663.000.000</b>	<b>14.849.000.000</b>	<b>267.648.414.000</b>	<b>515.426.106.000</b>	

Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2020 yang telah disahkan akan digunakan sebagai dasar analisis pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2020. Rencana Kerja Tahun 2020 mempunyai DIPA nomor: SP DIPA-023.17.2.677564/2019 Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Pagu anggaran awal Rp. 480.734.233.000,- setelah Revisi pagu anggaran yang akan direalisasikan sebesar **Rp. 515.426.106.000.-** yang akan digunakan dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Rencana Kerja Anggaran 2020 terjadi 7 kali revisi hal ini dapat dijelaskan atas revisi perubahan RKA-KL sebagai dasar penetapan pagu sebagai berikut:

DIPA awal

DIPA awal sebesar **Rp. 480.734.233.000.-** yang disahkan pada tanggal 27 Desember 2019 dengan nomor: SP DIPA- 023.17.2.677564/2019.

Selama periode 01 Januari s.d Desember 2020 tahun anggaran 2020, Universitas Riau melakukan Revisi sebanyak 7 (tujuh) kali 4 revisi DJA dan 3 revisi DJPB, dengan rincian sebagai berikut:

➤ DIPA Revisi ke-1 DJA ( Buka Blokir)

Pada tanggal 16 Maret 2020, Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 480.734.233.000.-** yang merupakan revisi di karenakan adanya:

Pemblokiran anggran dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar **Rp. 243.834.162.000.-** dan PNBPN tahun Berjalan **Rp. 231.381.595.000.-**, Pinjaman luar negeri **Rp.5.518.476.000.-** dengan rincian yakni: Belanja Pegawai **Rp. 179.494.528.000.-** Belanja Barang **Rp. 270.722.797.000.-** Belanja Modal **Rp. 30.516.908.000.-**

➤ DIPA Revisi ke-2. DJA (Pengurangan BOPTN sebesar Rp. 5.367.379.000,- dan penambahan anggaran Refocussing penanganan covid-19)

➤ Revisi ke-2 ditetapkan pada tanggal 29 April 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar Rp. 475.366.854.000,- yang merupakan revisi “pemotongan anggaran sesuai dengan Perpres nomor 54 tahun 2020, penambahan anggaran Refocussing penanganan Covid-19, dan perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp. 238.466.783.000,- PNBPN tahun berjalan sebesar Rp. 231.381.595.000,- , Pinjaman luar negeri Rp.5.518.476.000,- dengan

rincian belanja untuk belanja pegawai Rp. 179.494.528.000,-, belanja barang Rp. 265.873.442.000,- Belanja Modal Rp. 29.998.884.000,-

➤ Revisi ke-3 DJPB ( Penambahan PNBPN BLU)

Revisi ke-3 ditetapkan pada tanggal 4 Juni 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 511.633.673.000,-** di karenakan adanya:

“Penggunaan saldo awal kas BLU, perubahan petunjuk operasional kegiatan (POK) dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja operasional dan percepatan penanganan covid 19, perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA ”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 238.466.783.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 267.648.414.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 36.717.486.654,-**, Pinjaman luar negeri **Rp.5.518.476.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 280.335.570.000,-** Belanja Modal **Rp. 51.803.575.000,-**

➤ Revisi ke-4 DJA (Realokasi anggaran PIU ADB/anggaran percepatan dan luncuran PHLN/RMP Tahun 2020)

Revisi ke-4 ditetapkan pada tanggal 28 Juli 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 515.426.106.000,-** di karenakan adanya:

“Penghapusan honor pengelola keuangan DIPA SDID, penambahan anggaran dari percepatan dan luncuran anggaran proyek PHLN/RMP, perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 242.259.216.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 267.648.414.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 36.717.486.654,-**, Pinjaman luar negeri **Rp.5.518.476.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 280.187.730.000,-** Belanja Modal **Rp. 55.743.848.000,-**

- Revisi ke-5 DJPB (Pergeseran antar output untuk memenuhi kekurangan kebutuhan belanja operasional)  
 Revisi ke-5 ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 515.426.106.000,-** yang merupakan revisi “Pergeseran antar keluaran (output) dalam satu satker dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja operasional, perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA”  
 dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 242.259.216.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 267.648.414.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 36.717.486.654** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 287.219.183.000,-** Belanja Modal **Rp. 48.712.395.000,-**
- Revisi ke-6 DJA (pergeseran rupiah murni untuk kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan, dan tunjangan profesi dan kehormatan guru besar sebesar Rp. 5.203.476.000)  
 Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 19 November 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 515.426.106.000,-** di karenakan adanya: “Perubahan/pergeseran hal pagu tetap, pergeseran anggaran yang bersumber dari rupiah murni, perubahan KPPN pinjaman luar negeri dari KPPN 008 ke KPPN 140”  
 dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 242.259.216.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 267.648.414.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 36.717.486.654**, Pinjaman luar negeri **Rp.5.518.476.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 287.219.183.000,-** Belanja Modal **Rp. 48.712.395.000,-**
- Revisi ke-7 DJPB (Pergeseran dan optimalisasi)  
 Revisi ke-7 ditetapkan pada tanggal 25 November 2020 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 515.426.106.000,-** di karenakan adanya: “Revisi Pergeseran antar output dalam satu satker dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja operasional dan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA”



dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 242.259.216.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 267.648.414.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 36.717.486.654,** Pinjaman luar negeri **Rp.5.518.476.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 299.902.980.000,-** Belanja Modal **Rp. 36.028.598.000,-**

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau tahun 2020-2024, segala upaya dan daya telah dilakukan sebagaimana yang tertuang dalam anggaran tahun 2020 yang telah dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang tersusun dalam Tabel 8. serta Capaian Kinerja yang telah ditetapkan dalam Tabel 10.

Universitas Riau telah merumuskan Indikator –Indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas Riau. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau 2020-2024.

Ada 2 (dua) hal penting yang mendasar ditetapkannya IKU yaitu: **Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi** dan **Hilirisasi hasil-hasil penelitian**. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah Globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan pergerakan tenaga ahli antar Negara yang begitu masif. Hal ini menuntut lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi juga merupakan urgensi yang mendesak untuk ditingkatkan. Pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Pendidikan juga mesti melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi fokus yang penting saat ini. Disisi lain bahwa hasil riset harus dikomersialkan dan dihilirisasikan, tidak hanya berhenti di riset saja, tidak cukup menjadi prototype, namun harus bermanfaat di masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut berikut ini adalah Capaian Kinerja Organisasi pada setiap Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2020.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6.56	131,15%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	0.08%	53,76%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	16,19%	46,25%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	95%	190,16%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	32,76%	109.19%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	62,027%	155,04%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	20%	100.00%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89.13%	111.41%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	79,50%	99.37%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%

### 3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

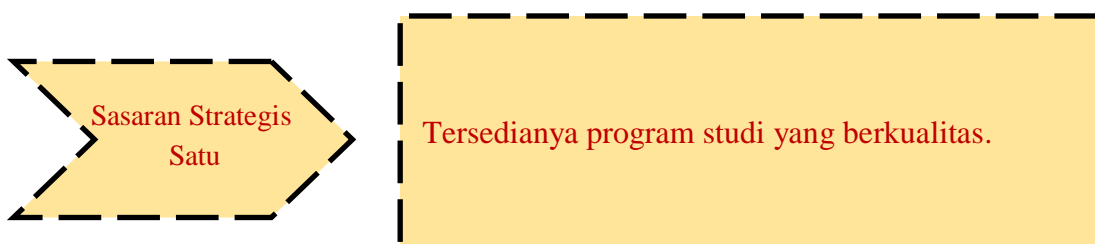
Universitas Riau telah menetapkan Sasaran yang akan dicapai dalam periode 2020-2024 yaitu:

1. Tersedianya Program Studi yang berkualitas.
2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance/GUG.
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari Tabel 13 di atas menunjukkan capaian Indikator Kinerja pada IKU Universitas Riau tahun 2020, bahwa dari 10 indikator yang tercapai hanya 7 indikator sedangkan yang belum tercapai 3 indikator yakni: 1) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dikarenakan masih sedikitnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional. 2) Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut serta belum tersosialisasikan keseluruhan fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau, dan 3) Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dikarenakan masih sedikitnya Alumni yang mengakses

sistem Tracer study yang sudah kita bangun sehingga data yang ada pada Tracer study masih sedikit, dan indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi Internasional yang ada hanya sertifikat internasional yang diakui pemerintah (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional), sedangkan program studi internasional pada tahun 2020 Universitas Riau baru mulai untuk mengembangkan program studi Internasional.

Dari dokumen Penetapan Kinerja tahun 2020, maka Pelaksanaan pada program dan kegiatan tahun 2020 untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi ditunjukkan pada Tabel Pengukuran Kinerja tahun 2020. Sedangkan analisis capaian sasaran berdasarkan masing-masing sasaran strategi yang dijabarkan sesuai indikator kerjanya dengan output yang akan dihasilkan, dijelaskan sebagai berikut:



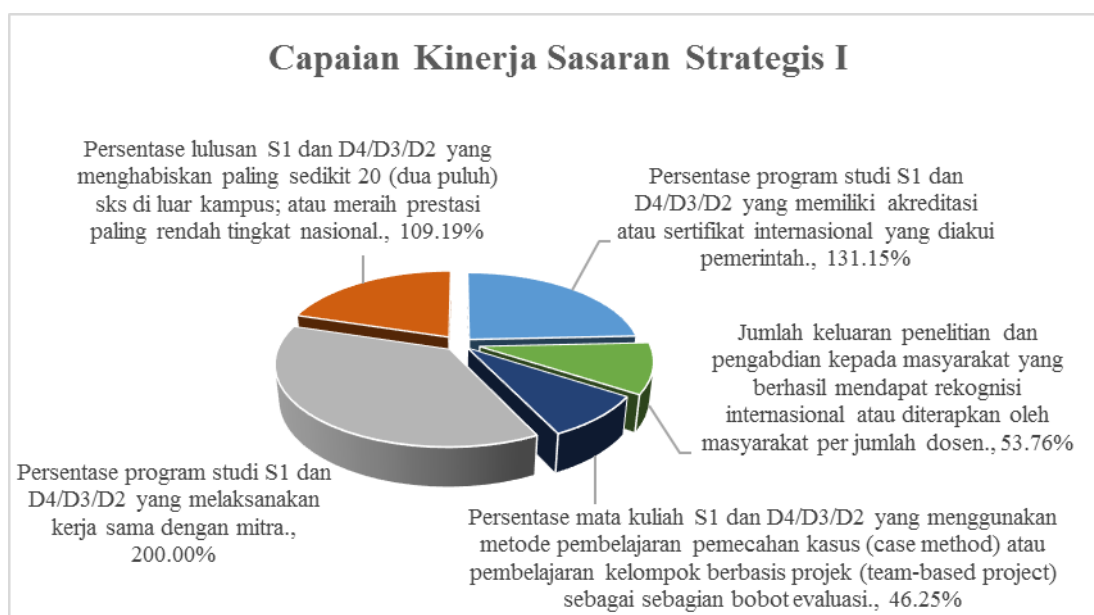
Sasaran Strategis Tersedianya program studi yang berkualitas terdiri dari 5 (lima) Indikator Utama, ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.;
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;

5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.;

Dari 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja sudah melebihi pencapaian targetnya, 2 (dua) belum mencapai target yaitu: 1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dikarenakan masih sedikitnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut serta belum tersosialisasikan keseluruhan fakultas yang ada di lingkungan Universitas Riau. Adapun 3 (tiga) indikator kinerja sudah melebihi target yaitu diatas 100% yakni: 1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dikarenakan adanya program studi di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keperawatan yang memiliki Akreditasi LAM\_PTKes, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. 2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. 3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dikarenakan meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat Internasional dan Nasional. Untuk mencapai sasaran Tersedianya program studi yang berkualitas pada tahun 2020 telah dianggarkan sebesar Rp. 264.273.800.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 233.002.275.124. atau 88.17%.

Tingkat pencapaian sasaran Tersedianya program studi yang berkualitas adalah sebagai berikut:



Gafik 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis I

**1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Kriteria Akreditasi:

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
  - 1) British Accreditation Council (BAC);
  - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
  - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
  - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);
  - 5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET);
  - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);

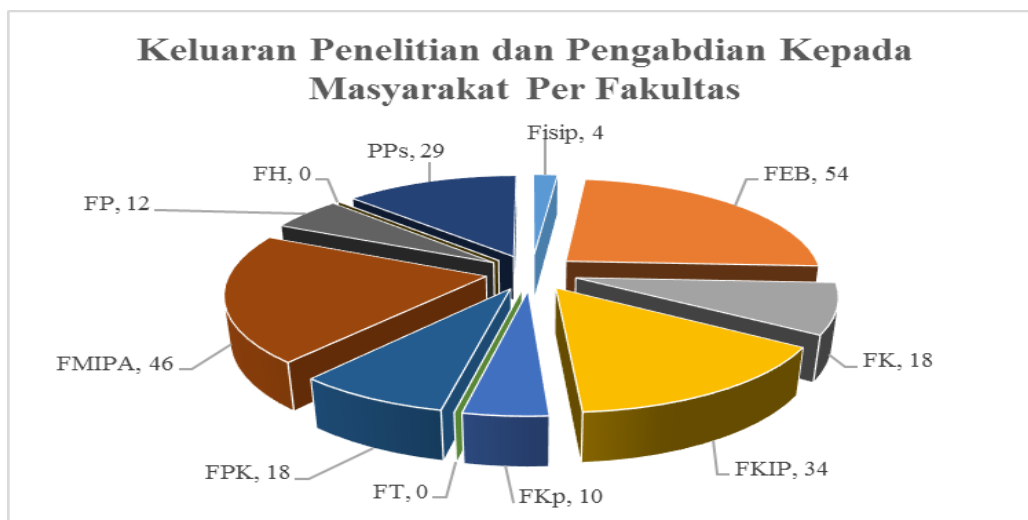
- 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
- 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
- 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
- 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
- 11) The Association of MBAs (AMBA);
- 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
- 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
- 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
- 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
- 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
- 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
- 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, pada tahun 2020 tingkat capaian indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan.

Dari target yang ditetapkan sebesar 5% terealisasi sebesar 6,56%, dengan demikian persentase capaian adalah sebesar 131,15% dikarenakan adanya program studi di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keperawatan yang memiliki Akreditasi LAM\_PTKes, berdasarkan edaran Menristekdikti Akreditasi LAM-PTKes disejajarkan dengan Akreditasi Internasional. Ini adalah merupakan indikator yang baru pada tahun 2020, Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra yaitu pada tahun 2024 direncanakan Pembukaan Prodi Internasional sebanyak 3 Program studi.



2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Grafik 12. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul>

2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>- Dipakai dikomunitas akademik atau professional skala internasional;</li> <li>- Disusun bersama penulis dengan latar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku (handbook), buku Teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</li> </ul>

belakang internasional; atau - Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademik internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya.	
---	--

## 3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

## 4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

## b. Karya terapan, terdiri atas:

## 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Mendapat penghargaan internasional; - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	- Memperoleh Paten Nasional; - Pengakuan asosiasi; - Dipakai oleh industry/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.

## 2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

## c. Karya seni, terdiri atas:

## 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari	Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari

<p>organisasi nonpemerintah internasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersial;</li> <li>- Ditampilkan difestival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>- Mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul>	<p>organisasi nonpemerintah;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>- Lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>- Metode berskala (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>- Diakui atau dibiayai oleh industry atau pemerintah.</li> </ul>
--	--

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial;</li> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koleksi karya asli;</li> <li>- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>- lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>- metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh industry atau pemerintah.</li> </ul>

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional;</li> <li>- Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>- Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya asli;</li> <li>- Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.</li> <li>- Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>- Karya dibiayai oleh industry atau pemerintah</li> </ul>

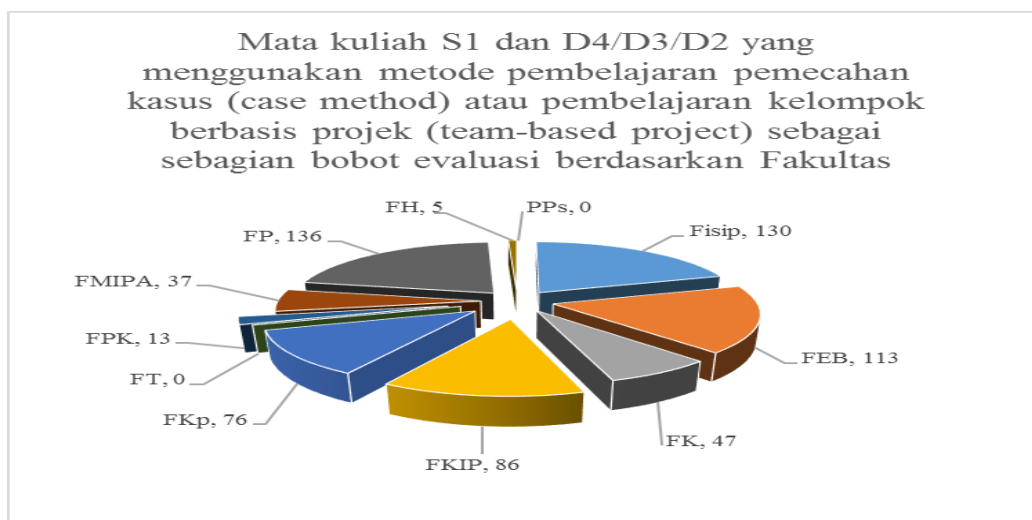
4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat sponsorship f pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat sponsorship I pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>- dipublikasikan dalam pameran atau</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pertunjukan resmi nasional;</li> <li>- lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>
---	--

Indikator Kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, pada tahun 2020 tingkat capaian indikator ini masih belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan masih sedikitnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional. Dari target yang ditetapkan sebesar 0.15% terealisasi sebesar 0.08% dengan persentase capaian kinerja sebesar 53%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 0.40%.

**3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**



Grafik 13. Mata Kuliah S1 dan Diploma menggunakan Metode Case Method atau Team Based Project Per Fakultas.

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case methode):

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

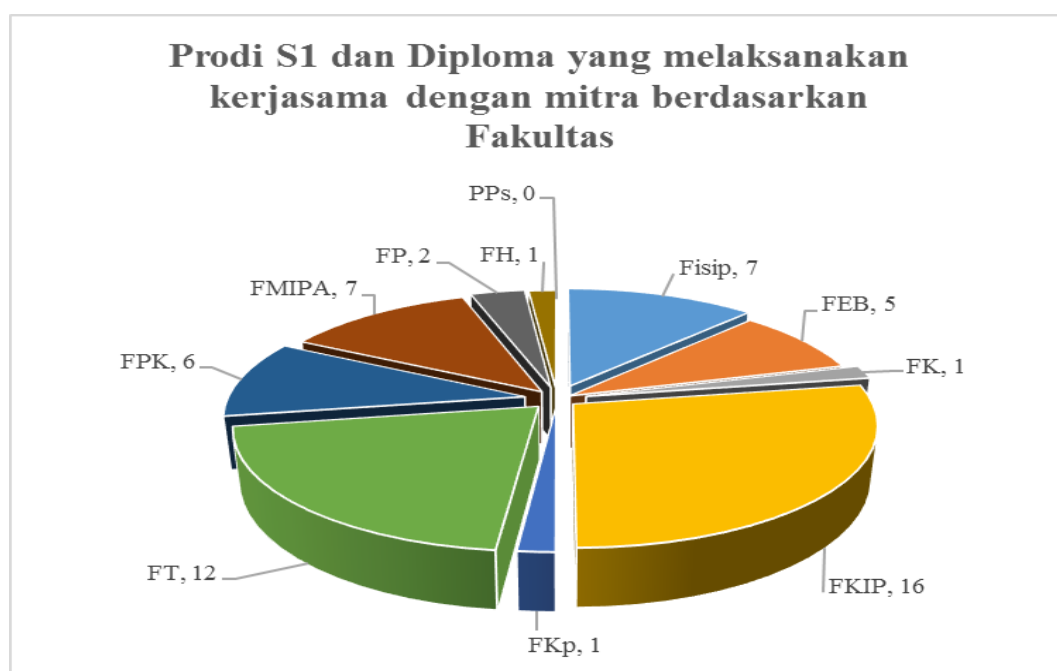
2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- e) Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case methode dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)).

Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, pada tahun 2020 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut serta belum tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau. Dari target yang ditetapkan 35% terealisasi sebesar 16,19% dengan demikian persentase capaian kinerja 46,25%,. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 38%, masih memerlukan kerja keras untuk meningkatkan capaian 2020.

#### 4. Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra



Grafik 14. Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

##### a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

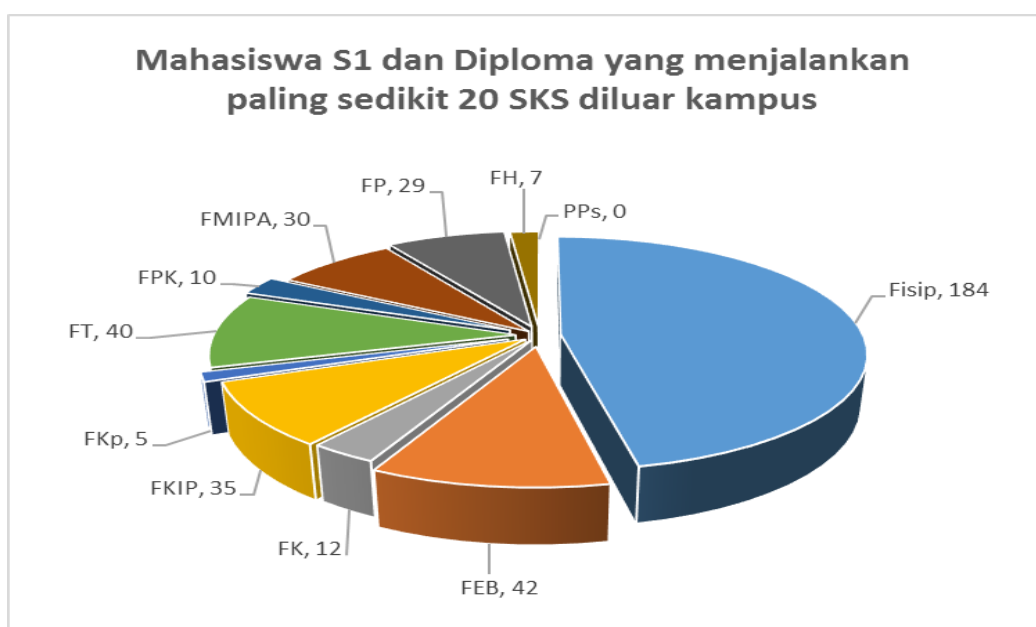
- 1) Untuk PTN Akademik:

- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
  - b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
- 2) Untuk PTN Vokasi:
- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
  - b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
  - c) menyediakan kesempatan kerja; dan
  - d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
- b. Kriteria mitra:
- 1) perusahaan multinasional;
  - 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi ;
  - 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
  - 6) institusi/ organisasi multilateral;
  - 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
  - 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
  - 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
  - 10) rumah sakit;
  - 11) UMKM; atau
  - 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, pada tahun 2020 tingkat capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya program studi yang

melakukan kerjasama dengan mitra. Dari target yang ditetapkan sebesar 50% terealisasi sebesar 95% dengan persentase capaian kinerja 190,16%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 54%, sudah melebihi target yang ditetapkan pada akhir Renstra

**5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**



Grafik 15. Lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan waktu 20 SKS di luar Kampus dan Prestasi Paling rendah tingkat Nasional Per Fakultas

a. Pengalaman di luar kampus:

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup



company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

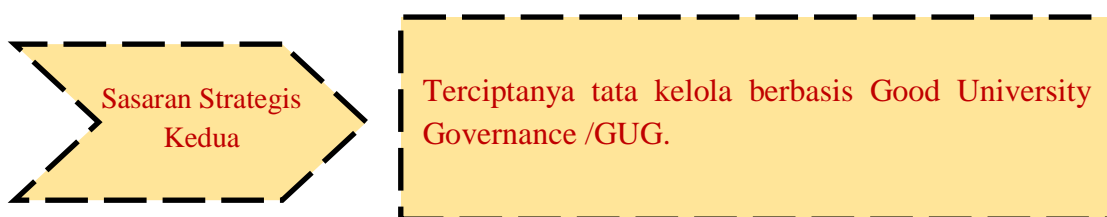
8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

## b. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, pada tahun 2020 tingkat capaian indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dikarenakan meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat Internasional dan Nasional. Dari target yang ditetapkan sebesar 30% terealisasi sebesar 32,76% dengan persentase capaian kinerja 109,19%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 32%,



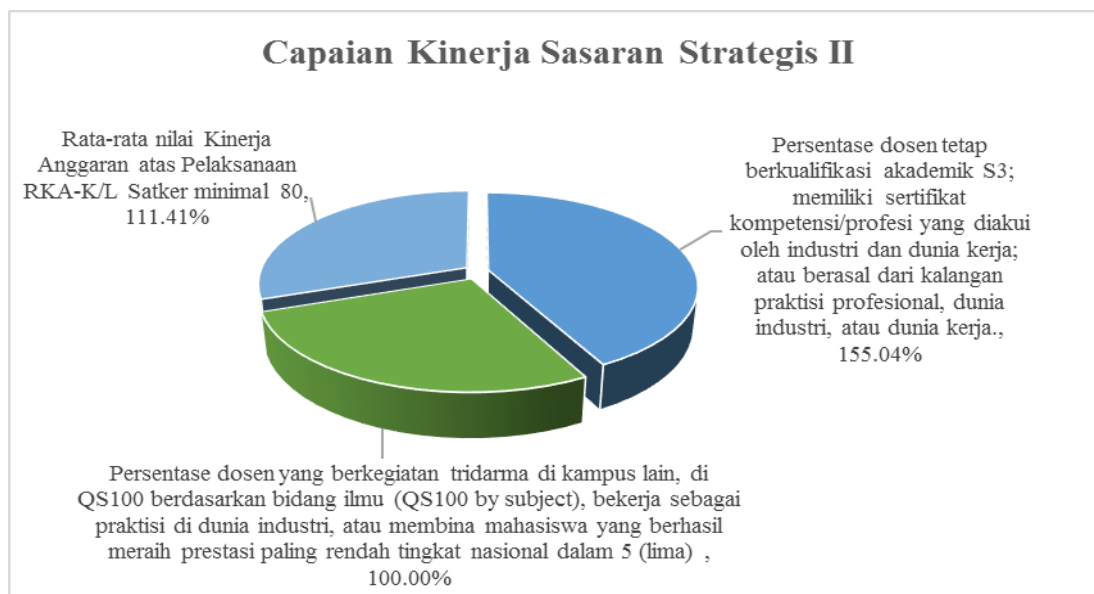
Sasaran strategis Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 3 Indikator Utama yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Dari tiga indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, dua indikator kinerja sudah melebihi pencapaian target dan satu indikator mencapai target 100% :

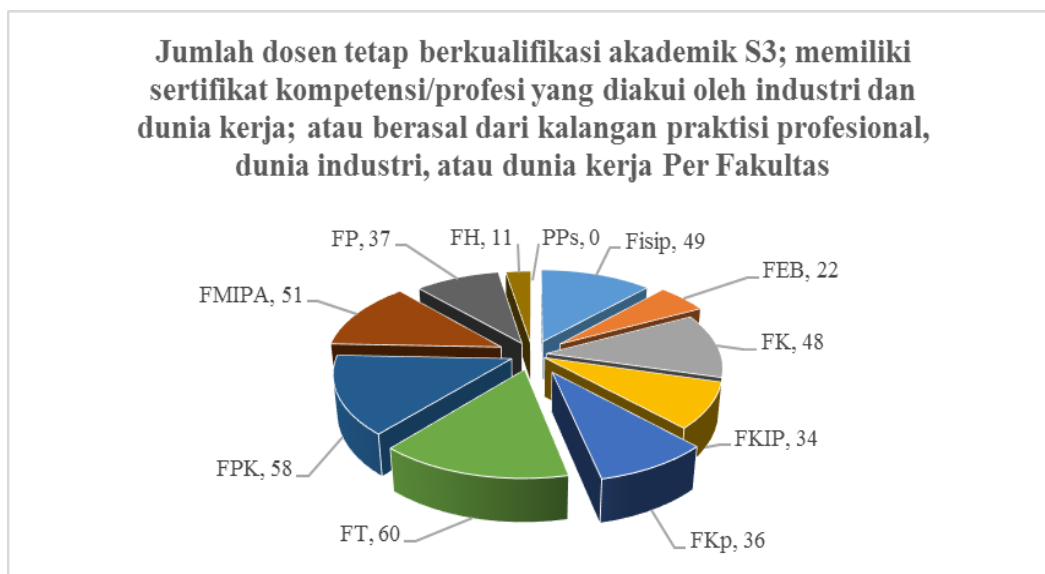
1) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, 2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Sasaran Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG, pada tahun 2020 telah dianggarkan sebesar Rp. 220.578.646.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 208.401.810.965,-. atau 94,48%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG adalah sebagai berikut:



Grafik 16. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II

**1. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**



Grafik 17. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Per Fakultas

- a. Kualifikasi Akademik S3;
 

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- b. Lembaga kompetensi
  - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
  - 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- c. Berpengalaman Praktisi
 

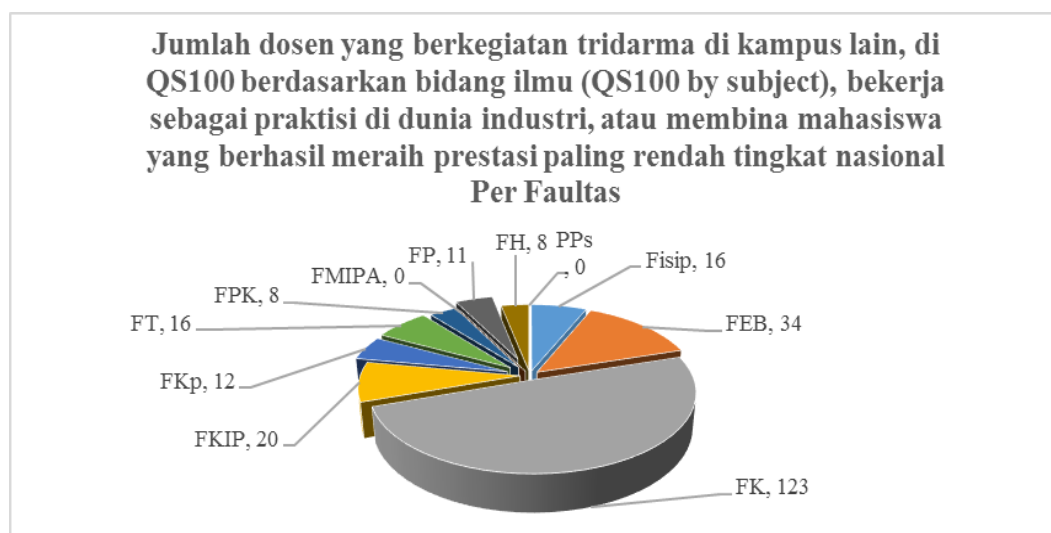
Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di:

  - a) perusahaan multinasional;

- b) perusahaan swasta nasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company ) teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, pada tahun 2020 tingkat capaian Indikator Kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan berpengalaman sebagai praktisi. Dari target yang ditetapkan sebesar 40% terealisasi sebesar 62,02% dengan persentase capain kinerja 155,04%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 42%, sudah melebihi target yang ditetapkan pada akhir Renstra

2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)



Garfik 18. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Per Fakultas

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
  - 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
  - 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
  - 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
  - 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.
- b. Kriteria Perguruan Tinggi:
  - 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya

memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject; atau

2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.

2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.

3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Kriteria Pengalaman Praktisi:

1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

- a) perusahaan multinasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

e. Kriteria prestasi

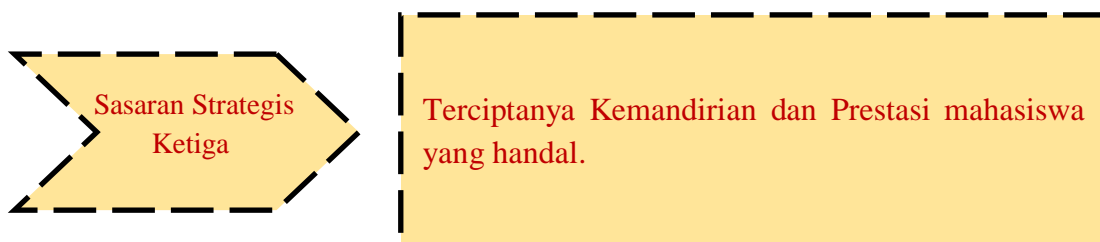
Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah

tingkat nasional dalam 5 (lima), pada tahun 2020 tingkat capaian Indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20% teralisasi sebesar 20% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 20% sudah mencapai target pada akhir renstra.

### 3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, pada tahun 2020 tingkat capaian Indikator ini sudah melebihi pencapaian target yang ditetapkan dikarenakan daya serap anggaran yang melebihi dari target. Dari target yang ditetapkan sebesar 80% berhasil teralisasi sebesar 89,13% dengan persentase capaian kinerja sebesar 111.41%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 93% beulum mencapai target akhir Renstra.



Sasaran strategis Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal terdiri dari satu Indikator Utama yakni: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan.

Dari indikator kinerja tersebut yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi tracer study yang sudah disediakan, sehingga sulit untuk mendapatkan datanya. Untuk mencapai sasaran Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, pada tahun



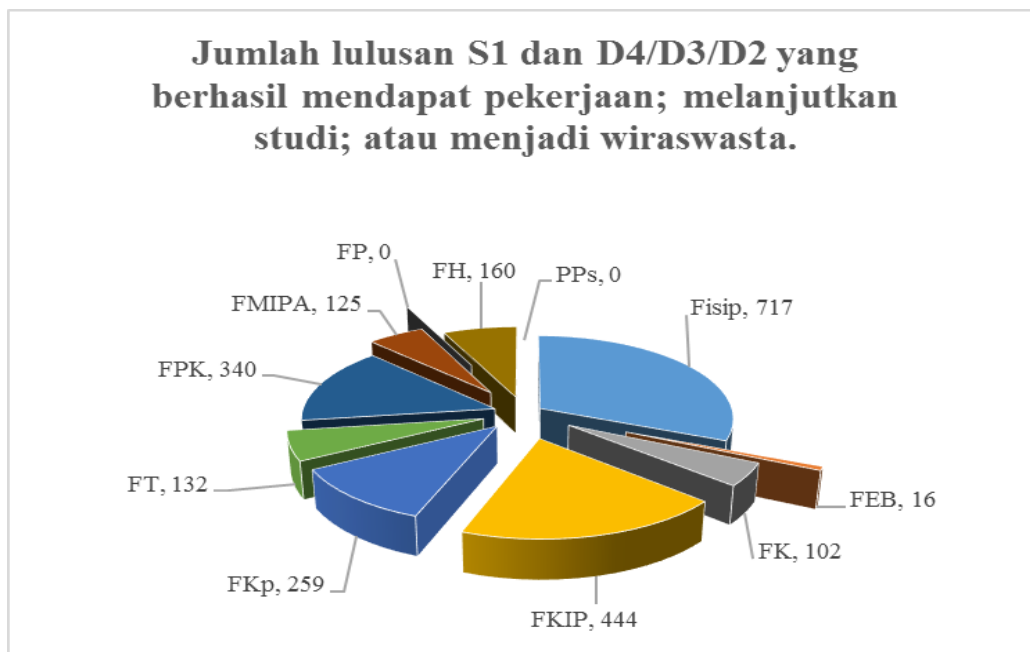
2020 telah dianggarkan sebesar Rp.11.129.962.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 7.379.005.517,-. atau 66,30%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal adalah sebagai berikut:



Grafik 19. Capaian Kinerja Sasaran Strategis III

**1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**



Grafik 20. Lulusan S1 dan Diploma berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Per Fakultas.

a. Kriteria pekerjaan:

- 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  - a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  - b) organisasi nirlaba;
  - c) institusi/organisasi multilateral;
  - d) lembaga pemerintah; atau
  - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

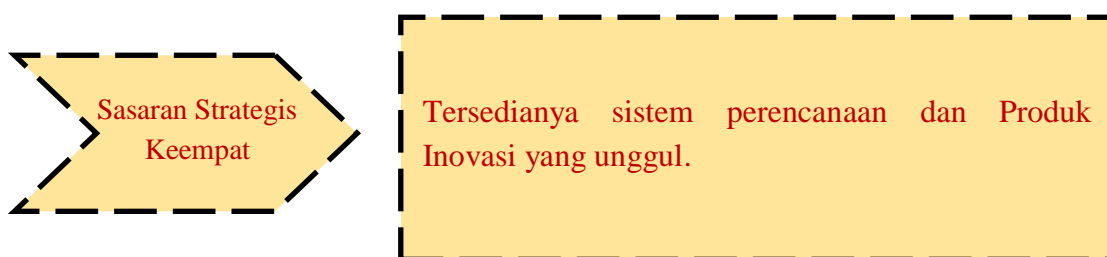
b. Kriteria kelanjutan studi:

- Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

- 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:
  - a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
    - pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
    - pekerja lepas (freelancer), atau
  - b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Pada tahun 2020 tingkat capaian Indikator Kinerja ini belum mencapainya target yang ditetapkan dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi tracer study yang sudah disediakan, sehingga sulit untuk mendapatkan datanya. Dari target yang ditetapkan sebesar 80% teralisasi sebesar 79,50% dengan persentase capaian Indikator kinerja sebesar 99,37%, Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 80% belum mencapai target akhir Renstra.

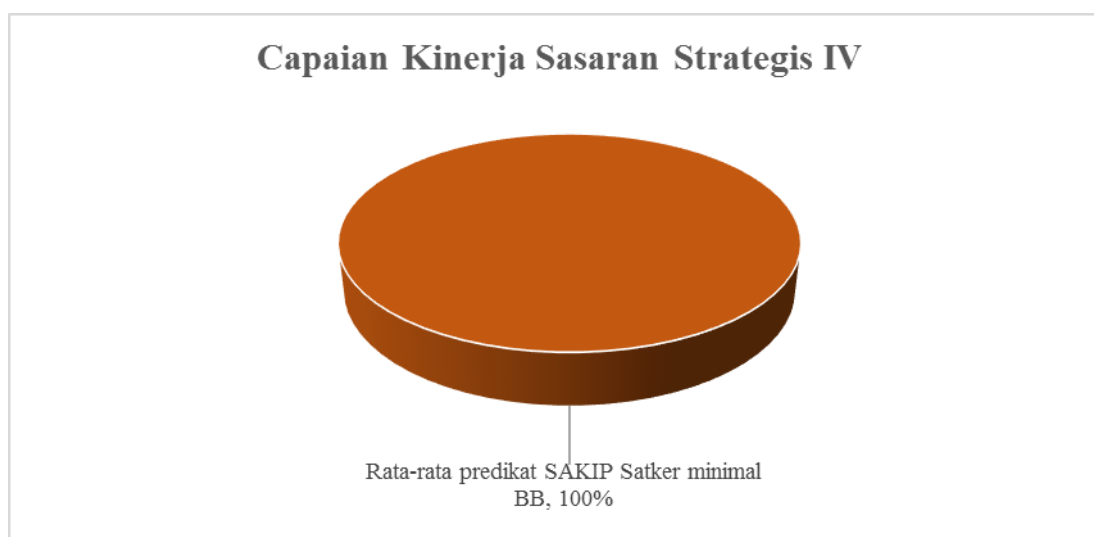


Sasaran strategis 4 Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan Indikator Kinerja Utama yakni: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja tersebut, sudah mencapai target dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP dengan didukung oleh data dukung yang baik juga. Untuk mencapai sasaran Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul pada tahun 2020 telah dianggarkan sebesar Rp. 19.443.698.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.595.307.040,- atau 54,49%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Tersedianya Perencanaan, kerjasama dan sistem informasi yang unggul adalah sebagai berikut:

Grafik 21. Capaian kinerja sasaran strategis IV.



Grafik 21. Capaian Kinerja Sasaran Strategis IV

### 3.1.2. Rangkuman Analisis Capaian Kinerja Sasaran.

Empat Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama Universitas Riau tahun 2020 yaitu:

Sasaran strategis pertama Tersedianya program studi yang berkualitas terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja. Dari lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja dua indikator kinerja belum mencapai target, tiga indikator sudah melebihi pencapaian targetnya yaitu: (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Target 5% tercapai 6,56%, dengan persentase capaian 131.15% dikarenakan adanya program studi di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keperawatan yang memiliki Akreditasi LAM\_PTKes, berdasarkan edaran Menristekdikti Akreditasi LAM-PTKes disejajarkan dengan Akreditasi Internasional, (2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra target 50% tercapai 100% dengan persentase 200% dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra, (3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. target 30% tercapai 32.76% dengan persentase 109,19% dikarenakan meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat Internasional dan Nasional, Sedangkan dua indikator kinerja pencapaian targetnya

dibawah 60% yakni: (1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target 0.15% tercapai 0.08% dengan persentase 53.76% dikarenakan masih sedikitnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional, (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi targetnya 35% tercapai 16,19% dengan persentase 46,25 % dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut serta belum tersosialisasikan keseluruhan fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau.

Sasaran Strategis kedua, Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja. Dari tiga indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, dua indikator kinerja sudah melebihi pencapaian target dan satu indikator belum mencapai target, dua indikator yang sudah melebihi pencapaian diatas 100% yaitu: (1) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di targetkan 40% tercapai 62.02% dengan persentase 155.04% dikarenakan banyaknya dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan berpengalaman sebagai praktisi , (2). Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 ditargetkan 80% tercapai 89.13% dengan capaian 111.41% dikarenakan daya serap anggaran yang melebihi dari target, sedangkan yang mencapai target 100% adalah satu Indikator kinerja yaitu (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir ditargetkan 20% tercapai 20% dengan persentase capaian 100% ini dikarenakan masih sedikitnya dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina

mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Sasaran Strategis ketiga, Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal terdiri satu indikator kinerja yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur sasaran kinerja yang mana kinerja tersebut belum mencapai target dikarenakan mahasiswa yang sudah tamat masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi stracer study yang sudah disediakan dari target yang ditetapkan 80% tercapai 79.50% dengan capaian 99.37% .

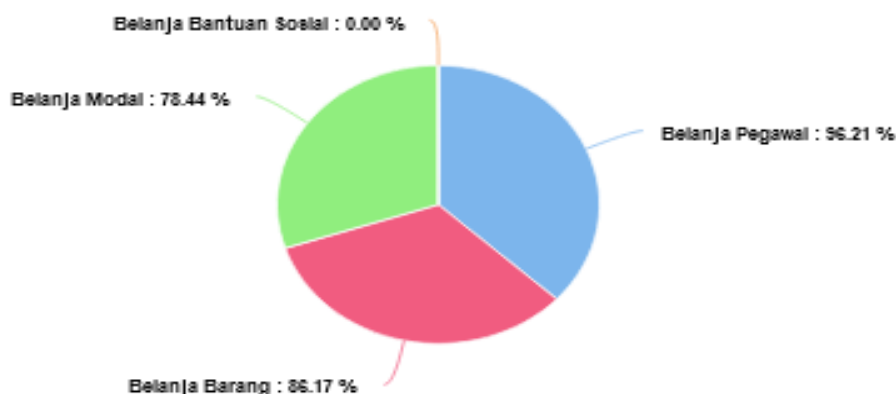
Sasaran Strategis keempat, Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul terdiri dari satu indikator kinerja yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Indikator kinerja ini yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, indikator kinerja tersebut sudah mencapai target dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP dengan didukung oleh data dukung yang baik juga, dari target yang ditetapkan nilai BB tercapai nilai BB dengan persentase capaian kinerja 100%.

### 3.2. Realisasi Anggaran

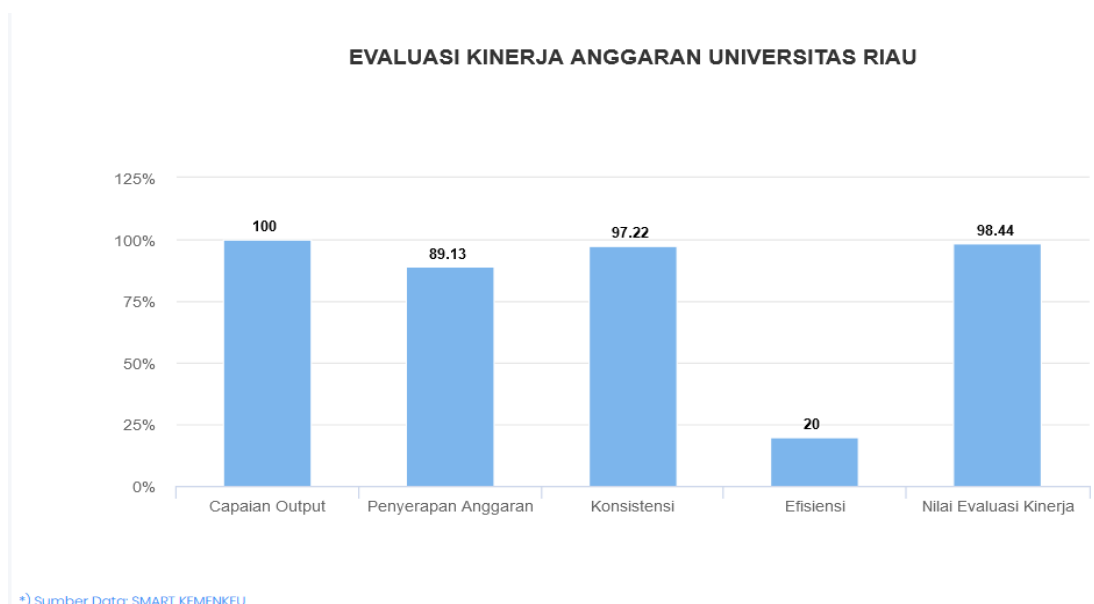
Pagu Universitas Riau dalam DIPA 2020 yang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Universitas Riau tahun 2020 sebesar Rp. 515.426.106.000,-. Dari pagu anggaran tersebut yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil diserap sebesar Rp. 459.378.398.646,- sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Riau sampai Desember 2020 adalah sebesar 89,13%. Untuk sasaran strategis tersedianya program studi yang berkualitas dengan pagu Rp. 264.273.800.000 terealisasi sebesar Rp. 233.002.275.124 atau 88,17%, sasaran strategis Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG dengan pagu Rp. 220.578.646.000 terealisasi sebesar Rp. 208.401.810.965,- atau 94,48%, sasaran strategis Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal dengan pagu Rp. 11.129.962.000,- terealisasi sebesar Rp. 7.379.005.517,- atau 66,30%, sasaran strategis Tersedianya Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan pagu Rp. 19.443.698.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.595.307.040,- atau 54,49%,

#### GRAFIK REALISASI ANGGARAN PERJENIS BELANJA

UNIVERSITAS RIAU  
Status : Kamis, 14 Januari 2021



Grafik 22. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.



Grafik 23. Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Riau

Tabel 11. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	264.273.800.000,-	233.002.275.124	88.17%
2	Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	220.578.646.000,-	208.401.810.965	94.48%
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	11.129.962.000,-	7.379.005.517	66.30%
4	Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	19.443.698.000,-	10.595.307.040	54.49%
<b>Grand Total</b>		<b>515.426.106.,000</b>	<b>459.378.398.646</b>	<b>89.13%</b>

Tabel 12. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	RM	197.264.848.000	189.005.563.429	95.81%
2	BOPTN	35.663.243.000	28.998.366.897	81.31%
3	PNBP	267.648.414.000	232.914.668.320	87.02%
4	PHLN	14.849.601.000	8.459.800.000	56.97%
<b>Grand Total</b>		<b>515.426.106.000</b>	<b>459.378.398.646</b>	<b>89.13%</b>



Tabel 13. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
<b>I</b>	<b>BOPTN</b>			
1	Pegawai	-	-	0
2	Barang	34.215.238.00	28.099.168.593	82.12%
3	Modal	1.448.005.000	8.99.198.304	62.10%
	<b>Total</b>	<b>35.663.243.000</b>	<b>28.999.366.897</b>	<b>81.31%</b>
<b>II</b>	<b>RM</b>			
1	Pegawai	179.494.528.000	172.683.967.850	96.21%
2	Barang	17.770.320.00	16.321.595.579	91.85%
3	Modal	-	-	0
	<b>Total</b>	<b>197.264.848.000</b>	<b>189.005.563.429</b>	<b>95.81%</b>
<b>III</b>	<b>PNBP</b>			
1	Pegawai			
2	Barang	242.398.946.000	213.696.700.606	88.16%
3	Modal	25.249.468.000	19.217.967.714	76.11%
	<b>Total</b>	<b>267.648.414.000</b>	<b>232.914.668.320</b>	<b>87.02%</b>
<b>IV</b>	<b>PHLN</b>			
1	Pegawai			
2	Barang	5.518.476.000	315.000.000	5.71%
3	Modal	9.331.125.000	8.144.800.000	87.29%
	<b>Total</b>	<b>14.849.601.000</b>	<b>8.459.800.000</b>	<b>56.97%</b>
	<b>Grand Total</b>	<b>515.426.106.000</b>	<b>459.378.398.646</b>	<b>89.13</b>

Mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020, bahwa akuntabilitas keuangan yang menunjukkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja. Sedangkan hasil analisis pengukuran kinerja akuntabilitas keuangan, dijelaskan sebagai berikut:

### 3.2.1. Tersedianya program studi yang berkualitas, dari 5 (lima) indikator kinerja utama yang terbagi pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan kegiatan yang telah

direncanakan yaitu: Penyelenggaraan Workshop, Pelatihan, pengadaan dokumen, review dan Penyelenggaraan Workshop, Pelatihan, pengadaan dokumen, review dan monev penjaminan mutu, Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan, Hibah Akreditasi Program Studi, Pengadaan Alat Laboratorium/Praktikum Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran, Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran, Peralatan Pendukung Pembelajaran, Meubelair Pendukung Pembelajaran, Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran, Peralatan Pendukung Perkantoran Meubelair Pendukung Perkantoran, Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran, Kendaraan Pendukung Perkantoran, Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Biaya Pendidikan/Pelatihan/ Studi Lanjut, Pelatihan Peningkatan Wawasan SDM Sosialisasi Perpindahan Jabatan Struktural Ke Fungsional, Langganan Daya dan Jasa, Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi, Remunerasi untuk dosen, Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran, Operasional Perkantoran, Layanan Perkantoran Kerjasama, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa Pemberian Bantuan Pegawai Berprestasi, Remunerasi Tenaga Kependidikan, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Perawatan Gedung Perkantoran/Pendidikan, Pemeliharaan Dan Operasional Kendaraan Dinas, Operasional Pengelola Keuangan Satker Perjalanan Dinas Pimpinan, Pemeliharaan Sarana Kantor, Pengadaan Pakaian, Penyusunan Borang Akademik, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi, Orientasi Mahasiswa Baru, PKA/BAKSO/PKKMB, Janji Kepaniteraan Kegiatan Hireg Sireg, Pengadaan Jaket Almamater, Penentuan pengelompokan UKT, Pembuatan Sistem Penunjang Akademik, Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi, Seleksi Penerimaan Matrikulasi, Pelaksanaan Kuliah Umum Mahasiswa Baru, dengan total pagu anggaran Rp. 173.090.550.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 152.528.527.168.- dengan

tingkat capaian 88.12% dengan sisa anggaran Rp. 20.562.022.832.- (11.88%)

2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: Kegiatan Seminar Internasional, Seminar dan Publikasi, Cetak Buku Referensi, Seminar Hasil Penelitian DIPA Seminar Hasil Penelitian DRPM, Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian, Kemitraan dan Kerjasama Penelitian, Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat, Pengadaan Jurnal, Langganan e-journal/e-book, Jurnal, e-Journal/e-book Jurnal, Pengadaan Buku Pustaka, Buku Pustaka, Kegiatan Seminar Nasional, Jurnal Nasional Jurnal Bereputasi terindeks Nasional, Jurnal Internasional, Penelitian (Riset Inovasi), Operasional Penelitian, Kinerja penelitian (Riset Prototipe R & D), Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Monev Penelitian DIPA, Monev Penelitian DRPM, Seminar Proposal, Seminar Hasil Pengabdian, PKL/PLP, Pengabdian kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat dengan total pagu anggaran Rp. 57.467.702.000.-, dengan realisasi anggaran Rp. 52.339.973.048.- (91,08%) dengan sisa anggaran Rp. 5.127.728.952.- (8.92%)
3. Indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, dengan kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar, Pengadaan Tambahan Bahan Praktikum/Kuliah/Bahan Ajar, Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS, Pemberian Bantuan Percetakan / Penulisan Bahan / Buku Ajar Perkuliahan Mata Kuliah Umum, PKA/BAKSO/Orientasi Mahasiswa Baru, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran, Kegiatan Perkuliahan, UTS dan UAS, Praktikum, Pelaksanaan Kuliah umum Mahasiswa Baru Kegiatan Perkuliahan (termasuk kuliah semester pendek), Ujian Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam

Mengajar, Honor Tenaga Pendidik Non PNS, dan Penanganan COVID 19 dialokasikan anggaran Rp. 32.946.573.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 27.502.933.558.- (83,48%) dengan sisa anggaran Rp. 5.443.639.442.- (16,52%)

4. Indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dengan kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri, Pelaksanaan MOA Jurusan/Prodi, Kerjasama Laboratorium dengan pagu anggaran Rp. 655.900.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 563.393.350.- (85.90%) dengan sisa anggaran Rp. 92.506.650.- (14.10%)
5. Indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional., dengan kegiatan Workshop/Pelatihan/Seminar untuk Peningkatan Penalaran Mahasiswa, dengan pagu anggaran Rp. 113.075.000.- realisasi anggarannya Rp. 67.448.000.- (59.65%) dengan sisa anggaran Rp. 45.627.000.- (40.35%)

Tabel 14. Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis I

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	173.090.550.000	152.528.527.168	88.12%	20.562.022.832
2	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	57.467.702.000	52.339.973.048	91.08%	5.127.728.952

3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	32.946.573.000	27.502.933.558	83.48%	5.443.639.442
4	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	655.900.000	563.393.350	85.90%	92.506.650
5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	113.075.000	67.448.000	59.65%	45.627.000
<b>Total</b>		<b>264.273.800.000</b>	<b>233.002.275.124</b>	<b>88.17%</b>	<b>31.271.524.876</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan dari 3 (tiga) indikator kinerja diatas 80%, satu indikator di atas 90% dan satu indikator kinerja diatas 59%. Secara keseluruhan sasaran indikator kinerja telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 88,17%.

#### **Analisis Akuntabilitas Keuangan:**

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi I melalui Tersedianya program studi yang berkualitas dengan 5 indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (88,12%), Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (91,08%), Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. (83,48%), Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (85,90%), dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (59,65%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 1 tentang Tersedianya program studi yang berkualitas dengan 5 (lima) indikator kinerja anggaran yang tersedia Rp. 264.273.800.000.- dengan total realisasi Rp. 233.002.275.124.- atau 88.17% dengan efisiensi 11.83% (Rp. 31.271.524.876.-).

**3.2.2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yang terbagi pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:**

1. Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dengan kegiatan yang telah direncanakan yakni Pemberian Beasiswa Untuk Dosen dan Mahasiswa, Pelatihan/Seminar Untuk Dosen, Studi Lanjut dosen, Kegiatan Workshop Pembelajaran Workshop Pengembangan E Learning, Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri, Workshop Kewirausahaan (Pengintegrasian Kewirausahaan Dalam Mata Kuliah Prodi), Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan, Pemberian Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen, Kegiatan Seminar Nasional Bidang Pendidikan, Penyusunan Proposal Penelitian, Bimtek dan Sosialisasi Penilaian Angka Kredit, Workshop, Seminar, Lokakarya, dan Pelatihan SDM, Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan Guru Besar, Pelaksanaan Audit IKD, Diklat Program Pekerti AA, Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tes Potensi Akademik (TOEP TKDA), Pelaksanaan

Kegiatan Dalam Rangka Tridharma PT dengan total pagu anggaran Rp. 184.869.077.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 176.011.530.489.- (95,21%) dengan sisa anggaran Rp. 8.857.546.511.- (4,79%)

2. Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan Perusahaan, Institusi, Lembaga, Seminar/Workshop/Lokakarya dan Pelatihan Softskil Mahasiswa, Pelatihan /Seminar untuk Dosen, dengan total pagu anggaran Rp. 878.814.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 431.988.539.- (49,16%) dengan sisa anggaran Rp. 446.825.461.- (50,84%)
3. Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, dengan kegiatan yang telah direncanakan seperti Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, Renovasi Gedung Pendukung Pembelajaran, Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran Langgan Daya dan Jasa, Laporan Keuangan dan Kinerja Satker, Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas, Kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan BPK/BPKP/ITJEN, Opname Fisik Kas, Persediaan, barang Inventaris/Kekayaan Milik Negara dan PJB di Lingkungan Universitas Riau, Penerimaan mahasiswa baru Jalur PBUD, Penerimaan mahasiswa baru Jalur Mandiri, Penerimaan mahasiswa baru Jalur Bina Lingkungan, Operasional Rumah Sakit Pendidikan, Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Kepegawaian/ Sumber Daya Manusia, Pemeriksaan Laporan Keuangan/ Penyerapan Anggaran dan PBJ/ Pemeriksaan SDM oleh SPI di lingkungan Universitas Riau, Penilaian/ Evaluasi ZI/WBBM/WBK/SAKIP/LAKIP/ Kinerja, Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi, dengan total pagu anggaran Rp. 34.830.755.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 31.958.291.937.- (91,75%) dengan sisa anggaran Rp. 2.872.463.063.- (8,25%).

Tabel 15. Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis II

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp.)	Realiasi Anggaran	%	Sisa
1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	184.869.077.000	176.011.530.489	95.21%	8.857.546.511
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	878.814.000	431.988.539	49.16%	446.825.461
3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	34.830.755.000	31.958.291.937	91.75%	2.872.463.063
<b>Total</b>		<b>220.578.646.000</b>	<b>208.401.810.965</b>	<b>94.48%</b>	<b>12.176.835.035</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan 2 (dua) indikator kinerja utama diatas 91% , dan 1 (satu) indikator kinerja utama diatas 49%, secara keseluruhan telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 94,48%.

### 3.2.2. Analisis Akuntabilitas Keuangan:

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi 2 melalui Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG dengan 3 (tiga) indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:



Realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (95,21%), Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (49,16%), Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (91,75%)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 2 tentang *Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG* dengan 3 (tiga) indikator kinerja anggaran tercapai secara keseluruhan dari total anggaran Rp. 220.578.646.000.- dengan total realisasi Rp. 208.401.810.965.- atau 94.48 % dengan efiseinsi 5,52% (Rp. 12.176.835.035).

### **3.2.3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, dari indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:**

1. Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa, Pemberian Reward Bagi Mahasiswa Berprestasi, Kegiatan Kemahasiswaan, Kegiatan Pengembangan Penalaran dan Kreatifitas Mahasiswa Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat, Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga dan Seni Mahasiswa, Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi, Kegiatan Pembinaan Pengembangan Mental, Spirutual dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa, Kompetisi/Lomba Mahasiswa, Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Operasional Kegiatan Kemahasiswaan, Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa, Peningkatan Keterampilan Berwirausaha Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional, Bantuan Operasional untuk UKM dan Ormawa, Bantuan Kewirausahaan bagi mahasiswa, Pelatihan/workshop Inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa, Pemberdayaan Alumni, Career Development Center, Tracer

Study, Penelusuran Data Alumni, Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa, dengan total pagu anggaran Rp. 11.129.962.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 7.379.005.517.- (66,30%) dengan sisa anggaran Rp. 3.750.956.483.- (33,70%)

Tabel 16. Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis III

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	11.129.962.000	7.379.005.517	66.30%	3.750.956.483
	<b>Total</b>	<b>11.129.962,000</b>	<b>7.379.005.517</b>	<b>66.30%</b>	<b>3.750.956.483</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan belum mencapai realisasi anggaran yang diharapkan dengan persentase 66,30%.

### 3.2.3. Analisis Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan sasaran strategi 3 Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal hanya satu Indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (66,30%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan dari sasaran strategis 3 Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal dengan satu indikator kinerja, anggaran yang tersedia sebesar Rp. 11.129.962.000.- dengan total realisasi Rp.7.379.005.517.- atau 66,30% dengan efisiensi 33,70% sebesar (Rp. 3.750.956.483.-).

**3.2.4. Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul, terdiri dari satu indikator kinerja utama sebagai berikut:**

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran, Kegiatan mengikuti Seminar PMIPA BKS Wilayah Barat, Kegiatan mengikuti Seminar Bahasa dan Seni BKS Wilayah Barat, Kegiatan Perkumpulan Pimpinan Fakultas Keguruan Negeri Indonesia Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri, Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN, Pelaksanaan Sarana dan Prasarana, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi, Update Sistem Informasi, Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, Seminar/Pelatihan/Workshop Peningkatan Kualitas kuantitas laboran dan teknisi, Workshop Penyusunan Target PNBPN, Workshop Penyusunan RBA dan RKAKL Sosialisasi Penyusunan TOR/ RBA, Bimtek Sim RBA dan Keuangan, Seminar dan Pelatihan DW, Kegiatan Musrenbang, Penyusunan Program dan Rencana Kerja, Pembuatan Buku Direktori, Statistik dan Universitas Riau dalam Angka, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran, Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL Penerbitan Media Warta Universitas Riau, Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau, Partisipasi pada Pameran Nasional, Kegiatan Partisipasi pada UNRI EXPO, dengan total pagu anggaran Rp. 19.443.698.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 10.595.307.040.- (54,49%) dengan sisa anggaran Rp. 8.848.390.960.- (45,51%).

Tabel 17. Realisasi Anggaran tahun 2020 pada Sasaran Strategis IV

No	IKU	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	19.443.698.000	10.595.307.040	54.49%	8.848.390.960
	<b>Total</b>	<b>19.443.698,000</b>	<b>10.595.307.040</b>	<b>54.49%</b>	<b>8.848.390.960</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan dari indikator kinerja telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 54,49%.

### **Analisis Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi 4 Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan Indiator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Realisasi anggaran pada indikator kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (54,49%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 4 Tersedianya Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan indikator kinerja anggaran yang tersedia sebesar Rp. 19.443.698.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 10.595.307.040.- atau 54,49% dengan efisiensi 45.51% sebesar (Rp. 8.848.390.960.-).

#### **3.2.5. Langkah Antisipatif Akuntabilitas Keuangan**

Adapun, hal-hal yang diupayakan dalam rangka mempertahankan dan/atau lebih mengoptimalkan realisasi penyerapan DIPA dan peningkatan kinerja Universitas Riau di masa yang akan datang, antara lain:

- a. Rencana kinerja tahunan disusun secara akurat, integral, komprehensif, dengan tetap memperhatikan Renstra dan Kebijakan Pengawasan, dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh Fakultas/Unit di lingkungan Universitas Riau; serta penerapan manajemen risiko pada setiap tahap pelaksanaan program dan kegiatan mutlak dilakukan untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi.
- b. Percepatan penunjukan Pejabat Pengelola Anggaran dilakukan pada bulan Desember dan percepatan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa bagi PPK dan diklat bagi Bendahara di awal tahun anggaran.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa serta pengumuman RUP pengadaan barang dan jasa pada pertengahan bulan Januari.
- d. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dengan melibatkan seluruh fakultas/unit kerja dilingkungan Universitas Riau di lakukan setiap bulan
- e. Penelaahan kembali DIPA untuk percepatan pelaksanaan revisi anggaran yang diperlukan.

### 3.3. Rangkuman Capaian Kinerja dan Anggaran

Capaian Kinerja Universitas Riau dan capaian Anggaran Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 38 ringkasan hasil akhir Analisis Capaian Sasaran dan Anggaran terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran tahun 2020 berdasarkan Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja Utama	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6,56%	131,15%	173.090.550.000	152.528.527.168	20%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	0.08%	53,76%	57.467.702.000	52.339.973.048	-20%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	35%	16,19%	46,25%	32.946.573.000	27.502.933.558	-20%

	kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	95.08%	190.16%	655.900.000	563.393.350	20%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	32,76%	109,19%	113.075.000	67.448.000	20%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance/GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	62,02%	155,04%	184.869.077.000	176.011.530.489	20%

	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	20%	100%	878.814.000	431.988.539	20%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89,13%	79,50%	34.830.755.000	31.958.291.937	-20%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	79,50%	99,37%	11.129.962.000	7.379.005.517	20%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%	19.443.698.000	10.595.307.040	20%

Sasaran Strategis I Tersedianya program studi yang berkualitas yang terdiri dari 5 indikator kinerja utama adalah:

- Persentase Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, capaian indikator kinerja 6.56% dengan persentase kinerja 131,15% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 152.528.527.168 dengan efisiensi anggaran -20%.
- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaian indikator kinerja 0.08% dengan persentase kinerja 53.76% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 52.339.973.048 dan efisiensi anggaran -20%.
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaian indikator kinerja 16,19% dengan persentase kinerja 46,25% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 27.502.933.558 dan efisiensi anggaran -20%.
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, capaian indikator kinerja 100% dengan persentase kinerja 200% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 563.393.350,- dan efisiensi anggaran 14%.
- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaian indikator kinerja 32,76 dengan persentase kinerja 109,19% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.448.000,- dan efisiensi anggaran -20%.

Sasaran Strategis II Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG yang terdiri dari 3 indikator kinerja adalah :

- Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaian Indikator kinerja 62.02% dengan persentase kinerja 155,04% dan penyerapan anggaran Rp. 176.011.530.489,- dan efisiensi anggarannya -20%.
- Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia



industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, capaian indikator kinerja 20% dengan persentase kinerja 100% dan penyerapan anggaran Rp. 431.988.539,- dan efisiensi anggaran -20%.

- Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, capaian indikator kinerja 89,13% dengan persentase kinerja 111,41% dan penyerapan anggaran 31.958.291.937,- dan efisiensi anggaran -20%.

Sasaran Strategis III Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal yang terdiri dari satu indikator kinerja adalah:

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, capaian indikator kinerja 79,50% dengan persentase kinerja 99,37% dan penyerapan anggaran Rp. 7.379.005.517 dan efisiensi anggaran 16,6%.

Sasaran Strategis IV Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul yang terdiri dari satu indikator kinerja adalah:

- Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, capaian indikator kinerja BB dengan persentase kinerja 100% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.595.307.040,- dan efiseinsi anggaran 20%.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan kinerja Universitas Riau ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun Anggaran 2020 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja telah tergambarkan secara rinci pada tabel dan uraian penjelasan diatas. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Riau 2020-2024 masih memerlukan upaya dan kerja keras serta koordinasi internal maupun eksternal.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang dijanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target sasaran telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi capaian yang ditargetkan.

Target sasaran I yang terdiri dari lima indikator utama mencapai target sebanyak tiga indikator. Untuk sasaran II yang terdiri dari tiga indikator utama mencapai target sebanyak tiga indikator. Untuk sasaran III yang terdiri dari satu indikator utama, belum mencapai target. Untuk sasaran IV yang terdiri dari satu indikator utama, mencapai target satu. Dari empat sasaran strategis yang terdiri dari 10 indikator utama yang belum mencapai target tiga indikator, sedangkan yang mencapai target 7 indikator. tiga indikator yang belum menter capai target adalah: 1). Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; 2). Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; 3). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Langkah antisipasi dalam menghadapi kendala/hambatan adalah: 1). Menyediakan insentif yang layak bagi dosen agar hasil penelitian mendapatkan rekognisi

internasional dan penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 2). Mempersiapkan mata kuliah dan dosen yang kompeten untuk metode pembelajaran case method atau team-based project agar dapat menggunakan metode tersebut; 3). Mengadakan pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan soft skill mahasiswa.

Kebijakan kedepan adalah: 1). Memberikan skema penelitian khusus dengan bantuan dana publikasi Internasional bagi dosen khusus lektor 2). Memperbanyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek; 3). Penyediaan modal usaha untuk mahasiswa;

## LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Rektor Universitas Riau  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA

Jabatan : Rektor Universitas Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Pekanbaru, September 2020  
Rektor Universitas Riau



(Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA)



**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	500.576.505.000
2	4260	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	14.849.601.000



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		<b>TOTAL</b>	<b>515.428.108.000</b>


  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
   
 (Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Pekanbaru, September 2020
   
 Rektor Universitas Riau
   

  
 (Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA)







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS RIAU**

**SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telepon (0761) 5669994 Faksimile (0761) 63279

Laman : [www.unri.ac.id](http://www.unri.ac.id) Email : [spi@unri.ac.id](mailto:spi@unri.ac.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Universitas Riau Tahun 2020 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Reviu bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi, serta menilai integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2020 dan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang.

Berdasarkan Reviu kami, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Universitas Riau Tahun 2020 tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang kami sebutkan diatas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Ketua,

Ikhsan, SH, MH

NIP. 19570128 1996031001